

**PENGARUH PENERAPAN METODE *LEARNING CONTRACTS* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MENGHIAS BUSANA
Di SMK N 3 PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Eka Astuti Nursyida
NIM 11513242004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGARUH PENERAPAN METODE *LEARNING CONTRACTS* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MENGHIAS BUSANA di SMK N 3 PURWOREJO

Oleh:

Eka Astuti Nursyida
11513242004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui motivasi belajar menghias busana pada siswa kelas XI Busana Butik yang menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo. (2) Mengetahui motivasi belajar menghias busana pada siswa kelas XI Busana Butik yang tidak menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo. (3) Mengetahui pengaruh penerapan metode *learning contracts* terhadap motivasi belajar menghias busana pada siswa kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI busana Butik SMK N 3 Purworejo sebanyak 96 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* diperoleh sampel sebanyak 64 peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Instrumen penelitiannya yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (*t-test*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar membuat hiasan busana pada siswa kelas XI Busana Butik yang menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo termasuk dalam kategori tinggi, yaitu dengan rata-rata sebesar 72,09 .(2) Motivasi belajar membuat hiasan busana pada siswa kelas XI Busana Butik yang tidak menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo termasuk dalam kategori rendah, yaitu dengan rata-rata sebesar 65,69. (3) Terdapat pengaruh penerapan metode *Learning Contracts* terhadap motivasi menghias busana pada siswa kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo, ini ditunjukkan dengan dengan nilai t hitung yang diperoleh dari hasil *independent sample t test* sebesar 7,729; dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: Pengaruh, Metode *Learning Contract*, Motivasi Belajar Menghias Busana

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN METODE *LEARNING CONTRACTS* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MENGHIAS BUSANA
di SMK N 3 PURWOREJO**

Disusun Oleh:

Eka Astuti Nursyida

NIM. 11513242004

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal, 25 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/ Pembimbing Enny Zuhni Khayati, M.Kes		21 Juli 2014
Sekretaris Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si		21 Juli 2014
Penguji Dr. Sri Wening		21 Juli 2014

Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PESETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
PENGARUH PENERAPAN METODE *LEARNING CONTRACTS* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MENGHIAS BUSANA
di SMK N 3 PURWOREJO

Disusun Oleh:

EKA ASTUTI NURSYIDA
NIM. 11513242004

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Juni 2014

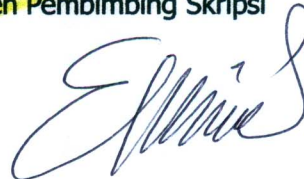
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M. Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Enny Zuhni Khayati, M. Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Astuti Nursyida

NIM : 11513242004

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di SMK N 3 Purworejo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2014

Yang menyatakan,

Eka Astuti Nursyida
NIM. 11513242004

MOTTO

Jalan kita berliku...tak mungkin hanya menunggu waktu...
Jalan tak semulus cerita, hidup tak seindah mimpi-mimpi....
(the denty)

Bila Allah mengabulkan keinginan kita,
Berarti Allah ingin mempertebal iman kita,
Namun kadang mereka lupa akan imannya, Larut dalam keinginan masing-masing
Bila Allah menunda keinginan kita,
Berarti Allah sedang menguji keinginan kita,
Namun kadang mereka menganggap Allah tidak peduli mereka,
Padahal ia belum melihat hikmah dari semua itu
Bila Allah tidak mengabulkan keinginan kita,
Berarti Allah mempunyai kehendak lain yang lebih baik dari permohonan kita,
Namun mereka tidak tahu bahwa Allah akan memberi kebutuhan kita
bukan keinginan kita
(anonim)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta Bpk Juwandi dan Ibu Nur Husniyati Robiah yang selalu menyayangiku, mendukungku, menyemangatiku. Terimakasih atas untaian do'a yang tiada henti terucap untuk kebaikanku. Semoga karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud baktiku untuk Bapak dan Ibu tercinta.

Ibu Eny Zuhni Khayati, M. Kes yang selalu memberi semangat dan dukungan

Keluarga Besarku tercinta, simbah kakung dan saudara-saudaraku.

Terima kasih atas doa dan semangatnya.

Teman-temanku Prodi Pendidikan Teknik Busana PKS 2011 dan PKS 2012 atas segala semangat yang diberikan selama ini....terimakasih....

Temen-temen kos Dahlia 11 tercinta yang selalu membuat hari-hariku berwarna dan berbagi pengalaman kehidupan selama ini.

Almamaterku UNY

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana di SMK N 3 Purworejo" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Enny Zuhni Khayati, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. Ning Riyanti, Sri Wisdiati, M.Pd, dan Noor Fitrihana, M.Eng selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si dan Dr. Sri Wening selaku Sekretaris dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M. Eng dan Kapti Asiatun, M. Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta dosen dan staff yang telah memberikan

bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Drs. Sungkono selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Purworejo yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK N 3 Purworejo yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,

Eka Astuti Nursyida
NIM. 11513242004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 8
A. Diskripsi Teori.....	8
1. Pembelajaran Busana Butik Di SMK	8
2. Model Pembelajaran Langsung.....	14
3. Metode Pembelajaran.....	19
4. Metode <i>Active Learning Tipe Learning Contracts</i>	22
5. Motivasi Belajar Menghias Busana.....	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	50
C. Kerangka Pikir.....	51
D. Pertanyaan Penelitian.....	53
E. Hipotesis Penelitian.....	54
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 55
A. Desain dan Prosedur Eksperimen.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	56
D. Metode pengumpulan data.....	58
E. Instrumen Penelitian.....	60
F. Prosedur Penelitian.....	62
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	68
H. Teknik Analisis Data.....	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 79
A. Deskripsi Data.....	79
1. Tempat Penelitian.....	79
2. Motivasi Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa Kelas Eksperimen Di SMK N 3 Purworejo.....	80

3. Motivasi Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa Kelas Kontrol Di SMK N 3 Purworejo.....	81
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	82
C. Pengujian Hipotesis.....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Simpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
D. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Kejuruan Bidang Keahlian Tata Busana.....	13
Tabel 2. Sintak Model Pembelajaran Langsung.....	17
Tabel 3. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	50
Tabel 4. Format Desain Penelitian <i>Posttest Only Control Desain</i>	55
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI Busana Butik Di SMK N 3 Purworejo.....	57
Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Penerapan Metode <i>Learning Contrac</i>	60
Tabel 7. Kisi-Kisi Motivasi Belajar.....	61
Tabel 8. Bobot Penyekoran Jawaban Pada Angket.....	62
Tabel 9. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 10. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	66
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 12. Rumus Pengkategorian Motivasi.....	72
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Kelas Eksperimen.....	80
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Kelas Kontrol.....	82
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 16. Uji Homogenitas.....	84
Tabel 17. Hasil Uji T.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Payet Jepang.....	29
Gambar 2. Payet Taiwan	30
Gambar 3. Payet India.....	30
Gambar 4. Payet Pasir.....	32
Gambar 5. Payet Tabung.....	32
Gambar 6. Payet Batang.....	32
Gambar 7. Payet Batang Patah.....	33
Gambar 8. Payet Piring.....	33
Gambar 9. Payet Daun.....	33
Gambar 10. Payet Jantung.....	34
Gambar 11. Payet Padi.....	34
Gambar 12. Payet Bunga.....	34
Gambar 13. Payet Mutiara.....	35
Gambar 14. Payet Aneka Bentuk.....	35
Gambar 15. Pensil	36
Gambar 16. Kertas Roti.....	36
Gambar 17. Kertas Karbon.....	37
Gambar 18. Jarum.....	37
Gambar 19. Gunting.....	38
Gambar 20. Mata Nenek.....	38
Gambar 21. Kain.....	39
Gambar 22. Benang.....	39
Gambar 23. Memindahkan Desain.....	40
Gambar 24. Persiapan Awal	41
Gambar 25. Memasukkan Benang	41
Gambar 26. Menusuk Jarum Dari Bawah Kain	41
Gambar 27. Membuat Simpul	42
Gambar 28. Kain Siap Dihias	42
Gambar 29. Tusuk Jelujur	43

Gambar 30. Tusuk Tikam Jejak.....	43
Gambar 31. Tabur Payet Piring Dan Pasir.....	44
Gambar 32. Tabur Payet Piring Dan Pasir.....	45
Gambar 33. Rantai Payet Pasir.....	45
Gambar 34. Bentuk Daun.....	46
Gambar 35. Bunga Melati.....	46
Gambar 36. Bentuk Lampion	47
Gambar 37. Histogram Motivasi belajar siswa kelas XI Busana Butik Yang Menerapkan Metode <i>Learning Contract</i> Di SMK N 3 Purworejo.....	81
Gambar 38. Histogram Motivasi belajar siswa kelas XI Busana Butik Yang Tidak Menerapkan Metode <i>Learning Contract</i> Di SMK N 3 Purworejo.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1.....	97
A. Silabus.....	98
B. RPP.....	100
LAMPIRAN 2.....	112
A. Kontrak Kerja.....	113
B. Instrumen Penelitian.....	115
C. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	127
LAMPIRAN 3.....	160
A. Daftar Nama Peserta Didik.....	161
B. Dokumentasi.....	163
LAMPIRAN 4.....	170
A. Surat Ijin Penelitian.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi. SMK sebuah merupakan lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, dan di SMK ini para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing.

SMK Negeri 3 Purworejo merupakan sekolah menengah kejuruan pariwisata, sehingga SMK Negeri 3 Purworejo harus dapat menciptakan tenaga-tenaga yang siap pakai terutama di dunia industri. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, SMK Negeri 3 Purworejo memiliki tiga program Keahlian, yaitu ; Tata Busana, Tata Boga, dan Tata Rias. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah khusus untuk program Keahlian Tata Busana karena disesuaikan dengan jurusan peneliti, untuk mata pelajaran yang diambil adalah membuat hiasan busana.

Bidang keahlian Tata Busana adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK yang membekali siswa dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal: 1) mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana; 2) memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat; 3) menggambar macam-macam busana sesuai kesempatan; 4) menghias busana sesuai desain; 5) mengelola usaha di bidang busana. Mata pelajaran menghias busana di SMK Negeri 3 Purworejo merupakan mata pelajaran yang

sangat penting karena menghias busana termasuk kedalam mata pelajaran produktif/kejuruan yang mengacu pada Standar Kompetensi Nasional (SKN). Dengan demikian, maka kecapaian ketuntasan siswa harus mencapai kompetensi yang telah distandarkan. Selain itu, mata pelajaran Menghias Busana merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang teori dan praktek yang sangat berhubungan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Guru mempunyai peranan yang sangat menentukan, karena guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan. Guru mempunyai tugas penting yaitu menentukan konsep pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan keadaan siswa. Oleh sebab itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu yang dicakup dalam suatu model pembelajaran.

Pada mata pelajaran membuat hiasan busana khususnya pada kelas XI semester genap Tata Busana materi pokok yang di pelajari adalah menghias busana tangan. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mengajar di kelas adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ini diukur selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Ujian semester, tugas dan juga tingkat kehadiran merupakan cara untuk menentukan nilai yang telah disepakati oleh guru dan pihak sekolah melalui rapat dewan guru. Masalah utama dalam pembelajaran menghias busana adalah kurangnya kesadaran/tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada siswa sehingga sering kali tidak selesai tepat pada waktunya sehingga pokok bahasan dalam satu semester tidak dapat tercapai secara maksimal. Faktor –faktor yang menyebabkan tugas siswa tidak tepat pada waktunya adalah keinginan atau

dorongan belajar siswa yang kurang. Hal ini dikarenakan metode belajar, minat dan interaksi antara guru dan siswa masih kurang baik.

Sebagaimana telah dikatakan bahwa masalah yang terjadi dalam pembelajaran Membuat Hiasan Busana adalah kurang keikutsertaan siswa dalam pembelajaran karena siswa terbiasa menerima apa saja yang disajikan oleh guru, sehingga siswa tidak terdorong untuk berperan aktif dalam belajar dan menemukan pengalaman sendiri. Jika siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dikatakan demikian, karena (1) adanya keterlibatan siswa dalam menyusun dan membuat perencanaan proses belajar mengajar, (2) adanya keterlibatan intelektual emosional siswa melalui dorongan dan semangat yang dimilikinya, (3) adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam mendengarkan dan memperhatikan apa yang disajikan. Agar pembelajaran Membuat Hiasan Busana menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dapat dilakukan melalui pemilihan metode pembelajaran yang sesuai.

Sulam payet / sulam manik merupakan salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di SMK N 3 Purworejo dalam kompetensi menghias busana pada pembuatan kebaya. Model kebaya sudah ditentukan sudah oleh guru pembimbing mata pelajaran membuat busana wanita, jadi siswa hanya mengikuti desain yang sudah ada. Untuk menghias busananya siswa dibebaskan membuat sulam payet / sulam manik sesuai dengan kreatifitas masing-masing anak.

Penggunaan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang

pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajar akan diperoleh manfaat diantaranya pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan materi pengajaran akan lebih dipahami oleh para siswa. Hakikatnya, metode pembelajaran aktif untuk mengarahkan potensi siswa terhadap materi yang dipelajarinya.

Kontrak belajar (*learning contracts*) adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktifitas-aktifitas yang hendak dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. *Learning contract* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menghias busana khususnya dalam pembuatan sulam manik. Karena dalam *learning contracts* siswa membuat kesepakatan dengan guru tentang jalannya proses pembelajaran dan konsekuensi yang akan diperoleh apabila siswa tidak mematuhi kontrak yang telah dibuat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana di SMK N 3 Purworejo

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru pembimbing di SMK N 3 Purworejo , terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keinginan atau dorongan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang menyebabkan siswa kurang bersemangat dan mengerjakan tugas.

2. Dalam pembelajaran tertentu masih menggunakannya metode konvensional yang memberikan hasil kurang maksimal, sehingga dibutuhkan variasi penggunaan metode pembelajaran.
3. Keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah, kebanyakan siswa kurang aktif sehingga dibutuhkan variasi metode pembelajaran untuk pembelajaran praktik agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif dan lebih menyenangkan.
4. Metode yang selama ini digunakan kurang dapat mendorong keaktifan siswa siswa untuk belajar menghias busana secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Subyek penelitian yaitu pada kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo.
2. Materi bahasan yaitu motivasi belajar siswa dalam membuat hiasan busana pada mata pelajaran produktif busana dengan materi membuat hiasan pada kebaya tradisional yang diselesaikan dengan teknik sulam payet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar membuat hiasan pada busana siswa kelas XI Busana Butik yang menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo?

2. Bagaimana motivasi belajar membuat hiasan pada busana siswa kelas XI Busana Butik yang tidak menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode *learning contracts* terhadap motivasi belajar menghias busana pada siswa kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo ?

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi belajar membuat hiasan pada busana siswa kelas XI Busana Butik yang menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo.
2. Mengetahui motivasi belajar membuat hiasan pada busana siswa kelas XI Busana Butik yang tidak menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo.
3. Mengetahui pengaruh penerapan metode *learning contracts* terhadap motivasi belajar menghias busana pada siswa kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo.

F. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *learning contracts* terhadap motivasi siswa dalam menghias busana di SMK N 3 Purworejo terhadap penguasaan membuat hiasan busana sebagai metode

pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan semangat, siswa lebih senang dan giat menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran menghias busana yang telah direncanakan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa untuk meningkatkan motivasi belajar menghias busana.
- b. Membuat suasana belajar ketrampilan membuat hiasan pada busana yang menyenangkan.
- c. Bagi guru dan peneliti, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran khususnya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membuat hiasan pada busana.
- d. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki motivasi pembelajaran membuat hiasan pada busana
- e. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar membuat hiasan pada busana di sekolah serta mendukung program sekolah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Pembelajaran Busana Butik Di SMK

a. Pembelajaran

Menurut Agus Suprijono (2013:11) pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning*. Pembelajaran bermakna leksikal berarti proses, cara, perbuatan memperlajari. Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Sedangkan menurut Abdul Majid (2013:4) mengatakan bahwa pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui beberapa upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat juga dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Dari beberapa penjelasan diatas tentang pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi belajar mengajar melalui beberapa upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan

b. Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Sukamto (1988: 26) menyatakan bahwa " pendidikan kejuruan merupakan upaya meyediakan stimulus berupa pengalaman belajar dan interaksi dengan dunia di luar diri anak didik untuk membantu mereka mengembangkan diri dan potensinya".

Tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

Tujuan umum:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dan program keahlian yang dipilih.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih. (Kurikulum Spectrum 2008 SMK N 3 Purworejo)

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang menurut Keputusan Mendikbud adalah sebagai bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja tersebut, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip kesesuaian dengan kebutuhan (*stakeholders*).

Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum SMK (Kurikulum Spectrum 2008 SMK N 3 Purworejo) yang meliputi kelompok Normatif, Adaptif dan kelompok Produktif.

a) Kelompok Normatif

Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk siswa menjadi pribadi yang utuh, pribadi yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (anggota masyarakat), sebagai warga negara Indonesia maupun sebagai warga nagara dunia. Dalam kelompok normatif, mata pelajaran dialokasikan secara tetap meliputi Pendidikan Agama,

Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan sebagainya.

b) Kelompok Adaptif

Kelompok adaptif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk siswa sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS dan sebagainya.

Program adaptif berisi mata diklat yang lebih menitik beratkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi kompetensi untuk bekerja. (Kurikulum 2009)

c) Kelompok Produktif

Kelompok produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Kelompok produktif program keahlian Tata Busana terdiri dari kompetensi : Memberikan pelayanan prima, Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial, Mengikuti prosedur K3, Mengukur tubuh dan keahlian lainnya tentang busana. Setiap kelompok mata pelajaran tersebut, siswa diharapkan mampu menguasai kompetensi yang tercakup di dalamnya terutama kompetensi pada kelompok produktif.

Dengan demikian, secara esensial kita dapat mengatakan bahwa pembelajaran di sekolah kejuruan memungkinkan untuk terlaksananya

pembekalan keterampilan pada para siswa. Keterampilan inilah yang merupakan perbedaan utama antara sekolah kejuruan dengan sekolah umum. Kenyataannya, lulusan sekolah kejuruan lebih siap di dunia kerja dibandingkan lulusan sekolah umum. Sebab mereka mempunyai bekal keterampilan yang dapat dijadikan sebagai pekerjaan tanpa harus mencari pekerjaan.

c. Pembelajaran Kompetensi Keahlian Busana Butik

Kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki ketrampilan dan kecakapan yang disyaratkan. Kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir dalam segala sesuatu dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama. Kompetensi juga sebagai perbuatan rasional yang memuaskan untuk memenuhi tujuan dalam kondisi yang diinginkan.

Dari definisi di atas kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan kemampuan untuk membangun pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman serta pembelajaran yang dilakukan.

Profil kompetensi lulusan SMK terdiri dari kompetensi umum dan kompetensi kejuruan. Masing telah mengacu tujuan pendidikan nasional, Sedangkan kompetensi kejuruan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

SMK terbagi dalam beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah bidang keahlian tata busana. Setiap bidang keahlian mempunyai tujuan menyiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara

husus tujuan program keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap agar berkompeten.

Tabel 1. Kompetensi Kejuruan Bidang Keahlian Tata Busana

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menggambar busana (<i>fashion drawing</i>)	1.1 Memahami bentuk bagian-bagian busana 1.2 Mendiskripsikan bentuk proporsi tubuh anatomi beberapa tipe tubuh manusia 1.3 Menerapkan teknik pembuatan desain busana 1.4 Penyelesaian pembuatan gambar busana
2. Membuat pola (<i>pattern making</i>)	1.1 Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan teknik drapping) 1.2 Membuat pola
3. Membuat busana wanita	3.1 Mengelompokkan Macam-Macam Busana Wanita 3.2 Memotong bahan 3.3 Membuat krah wanita 3.4 Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan 3.5 Menghitung harga jual 3.6 Melakukan pengepresan
4. Membuat busana pria	4.1 Mengelompokkan macam-macam busana pria 4.2 Memotong bahan 4.3 Membuat krah pria 4.4 Menyelesaikan busana pria dengan jahitan tangan 4.5 Menghitung harga jual 4.6 Melakukan pengepresan
5. Membuat busana anak	5.1 Mengelompokkan macam-macam busana anak 5.2 Memotong bahan 5.3 Membuat krah anak 5.4 Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan 5.5 Menghitung harga jual 5.6 Melakukan pengepresan
6. Membuat busana bayi	6.1 Mengelompokkan busana bayi 6.2 Memotong bahan 6.3 Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan 6.4 Menghitung harga jual 6.5 Melakukan pengepresan
7. Memilih bahan baku busana	7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis 7.2 Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil 7.3 Menentukan bahan pelengkap
8. Membuat hiasan pada busana	8.1 Mengidentifikasi hiasan busana 8.2 Membuat hiasan pada kain atau bahan
9. Mengawasi mutu busana	9.1 Memeriksa kualitas bahan utama 9.2 Memeriksa kualitas bahan pelengkap 9.3 Memeriksa mutu pola 9.4 Memeriksa mutu potong 9.5 Memeriksa hasil jahit

Sumber: KTSP Spectrum 2008 SMK N 3 Purworejo

Kompetensi kejuruan merupakan kompetensi yang termuat dalam program produktif kurikulum SMK. Program produktif berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Nasional (SKN).

d. Kompetensi menghias busana di SMK

Membuat hiasan busana adalah salah satu kompetensi yang harus ditempuh pada proses pembelajaran di SMK. Pada kompetensi ini siswa dituntut untuk :

- 1) Menunjukkan kemampuan mengidentifikasi macam-macam hiasan.
- 2) Menunjukkan kemampuan membuat macam-macam sulaman.
- 3) Menunjukkan kemampuan membuat hiasan busana sesuai bahan dan metode busana.

Pada semester genap materi yang dipelajari yaitu menghias busana dengan payet yang diaplikasikan pada kebaya tradisional.

2. Model Pembelajaran Langsung

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah "pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial" (Agus Suprijono, 2013:46). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang

melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.

b. Model Pembelajaran Langsung

Proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan atau materi perlu melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu diperlukan model pembelajaran dan alat/ media untuk menyampaikan materi tersebut yang dilakukan oleh pihak guru kepada peserta didiknya.

Endang Mulyatiningsih (2012:215) menguraikan bahwa "model pembelajaran langsung/ model sistem perilaku (*behavioral systems*), model pembelajaran ini dikenal sebagai model modifikasi perilaku dalam hubungannya dengan respon terhadap tugas-tugas yang diberikan". Model pembelajaran ini banyak diterapkan dalam mata pelajaran praktik. Dalam penerapan model sistem perilaku ini guru dapat menggunakan metode tutorial dengan membimbing siswanya sampai mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Agus Suprijono (2012:46) "model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat langsung aktif dalam mengusung isi pembelajaran kepada peserta didik dan mengajatkannya secara langsung kepada seluruh siswa". Pendekatan utama dalam pembelajaran langsung disebut dengan *Modelling*.

Modelling berarti mendemostrasikan suatu prosedur kerja kepada peserta didik dengan langkah sebagai berikut: guru mendemonstrasikan perilaku dengan jelas, terstruktur dan berurutan disertai penjelasan apa yang dikerjakan setiap langkah lalu peserta didik perlu mengingat langkah yang dilihatnya dan kemudian menirukannya.

Penjelasan diatas menyatakan bahwasannya model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang melibatkan pendidik secara langsung untuk menangani peserta didiknya sehingga dapat mencapai pada tujuan pembelajaran. Menurut salah satu dari ahli diatas menyatakan bahwasannya model pembelajaran langsung ini biasanya banyak diterapkan dalam pelajaran praktik. Model pembelajaran langsung ini akan maksimal jika guru memahami sintak dari model pembelajarn langsung itu sendiri.

c. Ciri-ciri Model Pembelajaran Langsung

Ciri-ciri model pembelajaran langsung (Abdul Majid, 2013:73-74) adalah sebagai berikut :

1) Adanya tujuan pembelajaran

Pembelajaran langsung ini menekankan tujuan pembelajaran yang harus berorientasi kepada siswa dan spesifik, mengandung uraian yang jelas tentang situasi penilaian (kondisi evaluasi), dan mengandung tingkat ketercapaian kinerja yang diharapkan (kriteria keberhasilan).

2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.

Pada model pembelajaran langsung, terdapat 5 fase yang paling penting. Pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek, dan kerja kelompok. Pembelajaran langsung digunakan untuk

menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Adapun tahapan pembelajaran langsung yaitu :

Tahap 1 : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Tahap 2 : mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan

Tahap 3 : membimbing pelatihan

Tahap 4 : memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik

Tahap 5 : memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep.

- 3) System pengelolaan dan lingkungan yang mendukung berlangsung dan berhasilnya pembelajaran.

Adapun sintak pembelajaran langsung tersusun terdiri dari 5 (lima) sintak, yaitu tampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Sintak Model Pembelajaran Langsung

Sintak	PERILAKU GURU
Sintak 1 : <i>Establishing Set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar
Sintak 2 : <i>Demonstrating</i> Mendemonstrasikan pengetahuan atau ketrampilan	Mendemonstrasikan ketrampilan yang benar, menyajikan informasi tahap demi tahap
Sintak 3 : <i>Guided Practise</i> Membimbing pelatihan	Merencanakan dan memberi pelatihan awal
Sintak 4 : <i>Feed Back</i> Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Sintak 5 : <i>Extended Practise</i> Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari

Sumber : (Agus Suprijono 2012:50)

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa diambil kesimpulan bahwasannya model pembelajaran langsung dengan pendekatan modelling merupakan cara mengajar yang efektif untuk menuntun peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap apa yang dimodelkan. Maka langkah-langkah dalam model pembelajaran langsung yang digunakan pada penelitian ini yaitu yang sesuai oleh Agus Suprijono (2012:50) yang terdiri dari 5 Sintak yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, mendemostrasikan, membimbing, memberikan umpan balik dan yang terakhir memberikan pelatihan lanjutan dan terapan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Langsung

Secara umum, setiap model pembelajaran tentu terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Seperti halnya model pembelajaran langsung, terdapat beberapa kelebihan yang membuat model ini lebih baik digunakan dibanding dengan model pembelajaran yang lainnya, antara lain :

- 1) Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga dapat mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- 3) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan ketrampilan-ketrampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
- 4) Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan teknik ceramah.
- 5) Model pembelajaran *direct instruction* (terutama kegiatan demonstrasi) dapat memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi).

- 6) Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran langsung digunakan secara efektif. (Abdul Majid, 2013:74-75)

Selain memiliki kelebihan tersebut, pembelajaran langsung juga memiliki kekurangan-kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa.
- 2) Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan sosial dan interpersonal mereka.
- 3) Karena guru memainkan peran pusat, kesuksesan strategi pembelajaran tergantung pada *image* guru.
- 4) Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru.
- 5) Jika model pembelajaran langsung tidak banyak melibatkan siswa, siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit, dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan. (Abdul Majid, 2013:75-76)

3. Metode Pembelajaran

a. Pengertian metode Pembelajaran

Metode adalah "cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal" (Abdul Majid, 2013:193). Sedangkan "pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau

kelompok orang melalui beberapa upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan” (Abdul Majid , 2013:4).

Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana melalui beberapa upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar.

b. Metode *active learning*

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah belajar yang memperbanyak aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber, untuk dibahas dalam proses pembelajaran dalam kelas, sehingga memperoleh berbagai pengalaman yang tidak saja menambah pengetahuan, tapi juga kemampuan analisis dan sintesis . Belajar aktif menuntut siswa untuk bersemangat, gesit, menyenangkan, dan penuh gairah, bahkan siswa sering meninggalkan tempat duduk untuk bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about and thinking aloud*). Selama proses belajar siswa dapat beraktivitas, bergerak dan melakukan sesuatu dengan aktif.

Keaktifan siswa tidak hanya keaktifan fisik tapi juga keaktifan mental. Belajar aktif sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang bermuara pada belajar mandiri, maka kegiatan belajar mengajar yang dirancang harus mampu melibatkan siswa secara aktif. Siswa dan guru dalam belajar aktif sama berperan untuk menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu metode belajar yang mana siswa tidak hanya sekedar mendengarkan

informasi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir siswa melakukan atau mencoba langsung apa yang telah dipelajari untuk memperoleh hasil belajar.

c. Karakteristik metode *active learning*

Sekolah yang melakukan pembelajaran aktif dengan baik harus mempunyai karakteristik, yaitu: pembelajaran berpusat pada siswa, guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar, tujuan kegiatan tidak hanya sekedar mengejar standar akademis, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan penilaian.

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Siswa berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses belajar. Pengalaman siswa lebih diutamakan.
- 2) Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru merupakan salah satunya sumber belajar, yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau ketrampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.
- 3) Tujuan kegiatan pembelajaran tidak hanya untuk sekedar mengejar standar akademis. Selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan siswa secara utuh dan seimbang.

- 4) Pengelolaan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap.
- 5) Penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan siswa, serta mengukur ketrampilan dan hasil belajar siswa.

4. Metode *Active Learning* Tipe *Learning Contracts*

a. Metode *Learning Contracts*

Kemandirian dalam belajar oleh siswa sangat penting. Siswa yang belajar mandiri akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan permanen. Untuk itu diperlukan sebuah metode yang mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Metode yang diharapkan mampu mendorong siswa untuk belajar mandiri adalah metode *learning contract*.

Kontrak belajar (*learning contract*) adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara membuat kontrak belajar yang dibuat secara suka rela oleh murid dan guru sehingga dalam proses pembelajaran siswa akan mematuhi kontrak belajar yang telah dibuat bersama-sama agar tidak mendapatkan sanksi.

b. Posedur Penerapan Metode *Learning Contracts* Dalam Pembelajaran

Dalam strategi ini peserta didik membuat *learning contract* atau kontrak belajar. Langkah-langkah yang diambil dalam penerapan strategi *learning contract* ini adalah:

- 1) Guru meminta peserta didik memilih sebuah topik yang akan dipelajari secara mandiri. Materi yang dipilih diharapkan materi yang sedang dipelajari. Pada langkah ini bisa juga guru memilih materi yang harus dipelajari dengan pertimbangan materi tersebut belum dikuasai oleh siswa dengan baik.
- 2) Siswa dibimbing untuk membuat rencana studi secara teratut dan terukur.
- 3) Selanjutnya peserta didik diminta membuat kontrak belajar secara tertulis yang mencakup kategori sebagai berikut :
 - a) Topik yang dipelajari
 - b) Pengetahuan atau kemampuan spesifik yang akan dicapai peserta didik.
 - c) Kegiatan belajar yang akan dikerjakan
 - d) Tanggal penyerahan. (Agus Suprijono, 2013:123)

Dalam pembuatan kontrak belajar perlu diskusikan dengan peserta didik agar peserta didik memahami isi kontrak yang ditandatangani dan dengan sukarela melaksanakannya. Guru memberi masukan sumber-sumber belajar mana yang perlu dipelajari dan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menjalankan kontrak belajar. Kontrak belajar dapat dibuat secara berkelompok ataupun individu.

5. Motivasi Belajar Menghias Busana

a. Pengertian motivasi belajar

Menurut Abdul Majid (2013:308), "motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan ada tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus terpenuhi". Sedangkan menurut Sardiman (2014: 75)

"motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melaksanakan sesuatu, dan bila dia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu". "Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan yang dilandasi tujuan tertentu" (Agus Suprijono, 2013:163).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan untuk diterima dan dicintai, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk merealisasikan diri. Fungsi dari motivasi dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. (Sardiman, 2014: 85)

c. Sumber motivasi belajar

Sumber motivasi siswa berbeda-beda, ada 2 macam model motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Abdul Majid (2013 : 310) "motivasi intrinsik adalah model motivasi dimana siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan tersendiri dalam proses pembelajaran atau memberikan kesan tertentu saat menyelesaikan tugas. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah model motivasi dimana siswa yang terpacu karena berharap ada imbalan atau untuk menghindari hukuman".

Berdasarkan uraian diatas sumber motivasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu)
 - a) Adanya kebutuhan
 - b) Persepsi individu mengenai diri sendiri
 - c) Harga diri dan prestasi
 - d) Adanya cita-cita dan harapan masa depan
 - e) Keinginan tentang kemajuan dirinya

- f) Minat
- g) Kepuasan kinerja.
- 2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu)
 - a) Pemberian hadiah
 - b) Kompetisi
 - c) Hukuman
 - d) Pujian situasi lingkungan pada umumnya
 - e) System imbalan yang diterima. (Abdul Majid, 2013 : 311)

d. Strategi Menumbuhkan Motivasi Dalam Belajar

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Gunakan metode dan kegiatan yang beragam
- 2) Jadikan siswa peserta aktif
- 3) Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai.
- 4) Ciptakan suasana kelas yang kondusif
- 5) Berikan tugas secara proporsional
- 6) Libatkan diri anda untuk membantu siswa mencapai hasil
- 7) Berikan petunjuk pada para siswa agar sukses dalam belajar
- 8) Hindari kompetisi antarpribadi
- 9) Berikan masukan
- 10) Hargai kesuksesan dan keteladanan
- 11) Antusias dalam mengajar
- 12) Tentukan standar yang tinggi (tetapi realistis) bagi seluruh siswa
- 13) Pemberian penghargaan untuk memotivasi

- 14) Ciptaan aktifitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas.
- 15) Hindari penggunaan ancaman
- 16) Hindarilah komentar buruk
- 17) Kenali minat siswa-siswa anda
- 18) Peduli dengan siswa-siswa anda. (Abdul Majid, 2013 : 321)

e. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dan melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah yaitu :

- 1) Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai symbol dari kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utamanya adalah untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai pada raport anganya baik.
- 2) Hadiah . hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.
- 3) Saingan / kompetisi. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.
- 4) *Ego-involvement*. Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting

- 5) Memberi ulangan. Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- 6) Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- 7) Pujian. Apabila siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian.
- 8) Hukuman. Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.
- 9) Hasrat untuk belajar. Berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud belajar.
- 10) Minat. Minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- 11) Tujuan yang diakui. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. (Sardiman, 2014: 92)

Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa difokuskan pada motivasi berprestasi. "Motivasi berprestasi diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan" (Eko Putro Widoyoko, 2012: 235). Motif berprestasi bukan hanya sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi juga mengacu pada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas-tugas yang dikerjakan seseorang.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan memperoleh suatu hasil dengan sebaik-baiknya agar tercapai perasaan kesempurnaan pribadi. Dengan demikian, perilaku disini berkaitan dengan harapan. Harapan seseorang terbentuk melalui belajar dan selalu mengandung standar keunggulan. Standar tersebut mungkin berasal dari tuntutan orang lain ataupun lingkungan tempat seseorang dibesarkan. Oleh karena itu, standar keunggulan merupakan kerangka

acuan bagi individu yang bersangkutan pada saat ia belajar, menjalankan tugas, memecahkan masalah maupun mempelajari sesuatu.

Adapun ciri-ciri motivasi berprestasi ada 4 yaitu :

- 1) Berorientasi pada keberhasilan.
- 2) Mengantisipasi kegagalan.
- 3) Inovatif.
- 4) Tanggung jawab. (Eko Putro Widoyoko, 2012:236)

Orientasi pada keberhasilan mencakup baik perilaku-perilaku individu yang mengarah pada kegiatan mencapai prestasi maupun pada sensitivitas terhadap tanda-tanda yang berkaitan dengan peningkatan prestasi. Bertanggung jawab secara pribadi dalam menyelesaikan tugas meliputi ciri-ciri : kesempurnaan tugas, percaya diri serta tanggung jawab bekerja. Inovatif mengandung makna adanya keinginan untuk menemukan suatu cara yang berbeda dari sebelumnya untuk mencapai suatu keberhasilan, termasuk juga keinginan berkompetisi dengan prestasi orang lain sehingga mendapatkan umpan balik. Kemampuan mengantisipasi kegagalan mengandung unsur kewaspadaan, yaitu ketelitian atau kecermatan untuk berusaha menanggulangi berbagai penghambat pencapaian keberhasilan.

f. Menghias Busana Dengan Payet

Membuat hiasan busana adalah salah satu kompetensi yang harus ditempuh pada proses pembelajaran di SMK. Pada kompetensi ini siswa dituntut untuk :

- 1) Menunjukkan kemampuan mengidentifikasi macam-macam hiasan.
- 2) Menunjukkan kemampuan membuat macam-macam sulaman.
- 3) Menunjukkan kemampuan membuat hiasan busana sesuai bahan dan metode busana.

Pada semester genap materi yang dipelajari yaitu menghias busana dengan payet yang diaplikasikan pada kebaya tradisional.

Pada awalnya sulam payet berkembang di benua eropa, dan menyebar seiring dengan hubungan perdagangan dan kolonialisasi. Ada beberapa tujuan pemakaian sulam payet, yaitu untuk kebutuhan religi, untuk kebutuhan adat istiadat, dan untuk perlengkapan sehari-hari.

1) Jenis-Jenis Payet

Jenis payet yang sering beredar dipasaran terdiri dari 3 jenis(Jacinta Harsi Lasmini, 2012:6), yaitu :

a) Payet jepang

- (1) Warnanya bagus dan mengkilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika
- (2) Kualitas payet bagus karena memiliki bentuk dan ukuran yang sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaiannya
- (3) Harganya terbilang lebih mahal.

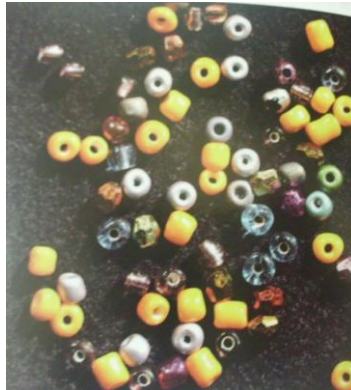


Gambar 1. Payet Jepang
Sumber (Jacinta Harsi Lasmini, 2012:6)

b) Payet Taiwan

- (1) Warna kurang mengkilap dan tidak tahan lama jika sering dicuci atau disetrika

- (2) Kualitas payet kurang bagus karena dalam satu model ukuran dan bentuk kadang tidak sama. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang terkadang tidak bisa digunakan
- (3) Payet harus disortir dulu sebelum digunakan.
- (4) Harga jauh lebih murah.



Gambar 2. Payet Taiwan
Sumber (Jacinta Harsi Lasmini, 2012:6)

c) Payet india

- (1) Warna payet terlihat etnik dan netral, tidak mengkilap
- (2) Jika dipakai akan memberi kesan etnik
- (3) Terdiri dari berbagai jenis lempeng ukiran juga payet plastic



Gambar 3. Payet India
Sumber (Jacinta Harsi Lasmini, 2012:6)

2) Macam-Macam Bentuk Payet

Ada berbagai macam bentuk payet yang bisa digunakan untuk sulam payet(Yossi Zulkarnaen, 2011:6), antara lain:

a) Payet pasir

Payet ini bentuknya bulat, kecil dan ada berbagai macam ukuran



Gambar 4. Payet pasir
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

b) Payet tabung

Payet tabung menyerupai bentuk payet pasir, hanya saja ukuran payetnya lebih besar



Gambar 5. Payet tabung
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

c) Payet batang

Berbentuk silinder dengan panjang bervariasi.



Gambar 6. Payet batang
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

d) Payet batang patah



Gambar 7. Payet batang patah
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

e) Payet piring



Gambar 8. Payet piring
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

f) Payet daun



Gambar 9. Payet daun
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

g) Payet jantung



Gambar 10. Payet jantung
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

h) Payet padi



Gambar 11. Payet padi
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

i) Payet bunga



Gambar 12. Payet bunga
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

j) Payet mutiara



Gambar 13. Payet mutiara
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

k) Payet aneka bentuk



Gambar 14. Payet aneka bentuk
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:6)

3) Alat membuat sulam payet

Sebelum kita membuat hiasan atau melakukan pekerjaan menghias pada busana terlebih dahulu perlu disiapkan alat kerja dan bahan yang dibutuhkan untuk menghias, sebaiknya disediakan seluruhnya sebelum pekerjaan menghias dilakukan. Ini bertujuan untuk menghemat waktu dan untuk kelancaran dalam bekerja. Karena pekerjaan menghias kain atau menghias busana ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Berbagai alat yang perlu dipersiapkan dalam menghias (Yossi Zulkarnaen, 2011:3):

a) Pensil

Pensil keras digunakan bersama karbon jahit untuk memindahkan / mengutip desain motif hiasan. Pensil lunak digunakan untuk menggambar desain motif hiasan langsung pada bahan.



Gambar 15. Pensil
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:4)

b) Kertas roti

Kertas ini bersifat transparan. Kertas ini digunakan untuk membuat pola hiasan/untuk mengutip pola hiasan/memindahkan pola hiasan yang tergambar pada kertas ke kain/bahan



Gambar 16. Kertas roti
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:4)

c) Kertas karbon

Karbon jahit/kertas karbon untuk memindahkan desain pola yang tergambar pada kertas minyak ke kain yang akan disulam (karbon jahit digunakan untuk memberi tanda pada bahan/memindahkan desain hiasan dengan menggunakan rader). Gunakan karbon jahit yang mendekati warna bahan sulaman. Warna karbon tidak menempel/mudah hilang dijentik jari/dicuci dan tidak menimbulkan kotor pada kain/busana.



Gambar 17. Kertas Karbon
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:4)

d) Jarum

Jarum yang digunakan harus berbentuk kecil dan tipis agar dapat melewati payet yang akan dipasang. Jarum yang biasa digunakan yaitu jarum payet atau jarum tangan dengan nomor kecil.



Gambar 18. Jarum
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:4)

e) Gunting

Gunting yang digunakan ada dua macam, yaitu gunting biasa yang dipergunakan untuk menggunting kain, dan gunting bordir yang dipergunakan untuk menggunting benang, menggunting/ melobangi motif-motif kecil, dan untuk membersihkan tiras-tiras benang. Gunting bordir ini mempunyai ukuran kecil, pada bagian ujungnya runcing dan melengkung ke atas.



Gunting bordir

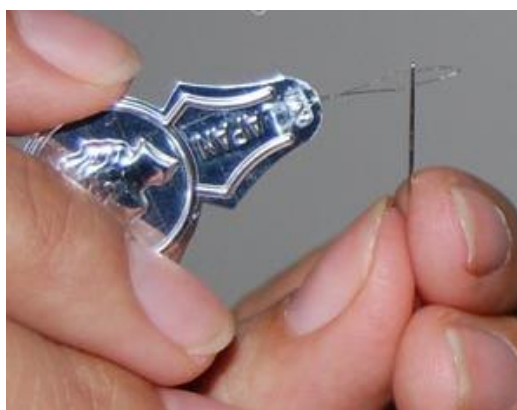


Gunting kain

Gambar 19. Gunting
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:4)

f) Mata nenek

Digunakan untuk membantu memudahkan memasukkan benang pada jarum



Gambar 20. Mata Nenek
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:4)

4) Bahan Yang Dibutuhkan Dalam Membordir

a) Kain

Merupakan media yang akan dipasang payet. Pada dasarnya semua bahan atau kain bisa digunakan sebagai media memasang payet.



Gambar 21. Kain
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:5)

b) Benang

Benang yang digunakan adalah benang jahit biasa. Atau bisa juga menggunakan senar sebagai pengganti benang.



Gambar 22. Benang
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:5)

5) Persiapan Memasang payet

Untuk memudahkan dalam pemasangan payet, berikut ini adalah tahapan-tahapan memasang payet:

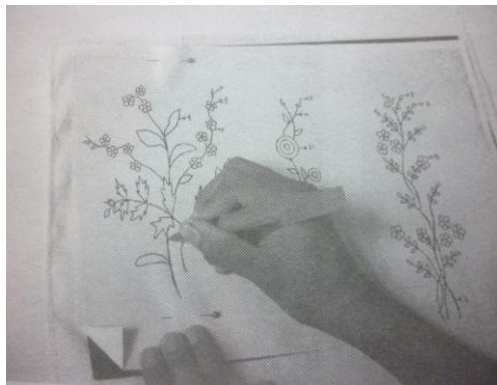
a) Menentukan gambar desain dan membuat desain

Desain dapat diperoleh dari buku-buku motif atau hasil kreasi sendiri.

Untuk kain brokat, bisa dengan mempertegas motif yang sudah ada pada kain dengan payet.

b) Memindahkan desain

Desain dapat dipindahkan ke kain yang akan dipayet dengan cara menggambar langsung diatas kain ataupun dengan menjiplak dengan karbon.



Gambar 23. Memindahkan Desain
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:7)

c) Pemasangan payet pada desain.

(1) Persiapan awal

Siapkan kain yang akan disulam. Jika kain polos gambar terlebih dulu pola yang dikehendaki. Jika bahannya bermotif (seperti brokat atau batik) tentukan teknik pemasangan payet sesuai motif yang ada.



Gambar 24. Persiapan awal
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:8)

- (2) Pilih benang jahit atau benang nilon yang berwarna dengan bahan atau payetnya. Masukkan benang pada lubang jarum secara langsung ataupun dengan menggunakan mata nenek. Ikat mati ujung benang.



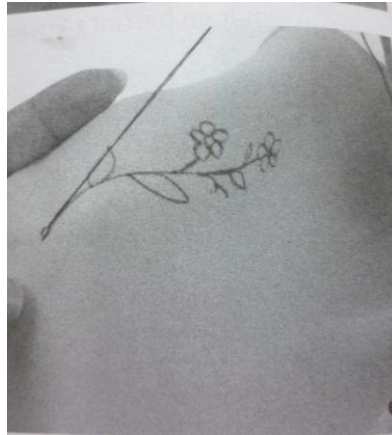
Gambar 25. Memasukkan benang
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:8)

- (3) Tusuk jarum dari bawah kain



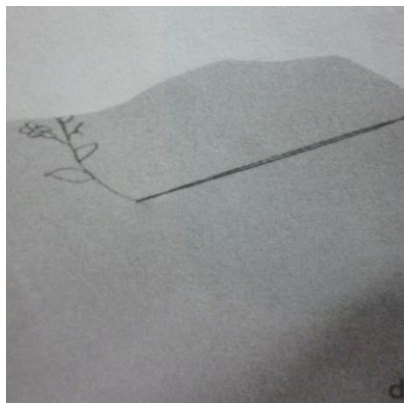
Gambar 26. Menusuk jarum dari bawah kain
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:8)

- (4) Tarik benang hingga ujung simpul dan buat simpul (matikan) benang diatas kain. Hal ini dimaksudkan agar payet yang akan dipasang menjadi lebih kuat dan tidak mudah lepas.



Gambar 27. Membuat simpul
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:8)

- (5) Pemasangan payet siap dimulai.



Gambar 28. Kain siap dihias
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:8)

6) Teknik Pemasangan Payet

Pemasangan payet/payet terdiri dilakukan dengan menggunakan tusuk tusuk hias. Tusuk hias yang digunakan untuk memasang payet yaitu:

- a) Tusuk jelujur
- b) Tusuk tikam jejak
- c) Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak

Cara memasang ketiga teknik tersebut adalah

(a) Tusuk jelujur

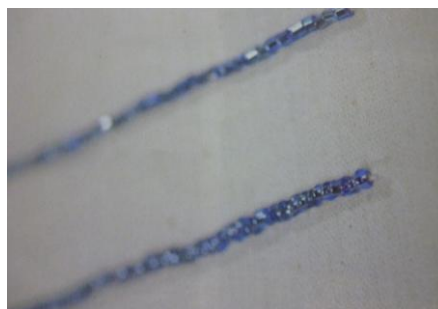


Gambar 29. Tusuk jelujur

Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:9)

- (1) Masukkan 1 buah payet batang atau pasir ke jarum, tarik sampai ujung benang.
- (2) Atur letak payet agar lurus atau sesuai dengan pola, lalu tusuk jarum kebawah kain diujung payet.
- (3) Keluarkan jarum dari tempat payet kedua yang akan dipasang dengan mengikuti pola yang telah dibuat.
- (4) Lakukan hal yang sama seperti pada payet pertama, hanya saja benangnya tidak perlu dimatikan.

(b) Tusuk tikam jejak



Gambar 30. Tusuk tikam jejak

Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:10)

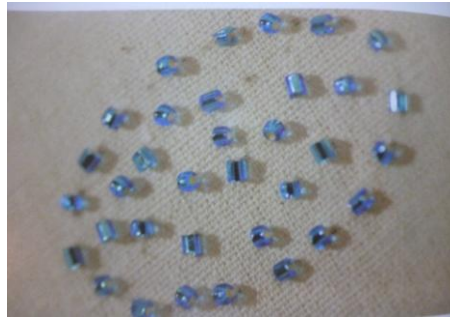
- (1) Masukkan 3 buah payet pasir ke jarum, lalu tarik sampai ujung benang.
 - (2) Tusuk jarum kebawah kain diujung payet terakhir.
 - (3) Keluarkan jarum keatas kain disisi payet nomor 2
 - (4) Masukkan jarum ke lubang payet nomor 3.
 - (5) Tarik benang agar letak payet rapi
 - (6) Masukkan 3 payet berikutnya. Lakukan hal yang sama seperti memasang payet sebelumnya.
- (c) Bentuk tabur payet piring dan pasir



Gambar 31. Tabur payet piring dan pasir
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:12)

- (1) Masukkan 1 buah payet bentuk piring, lalu tarik sampai ujung benang.
- (2) Masukkan 1 buah payet pasir, letakkan diatas payet berbentuk piring.
- (3) Tusuk jarum pada lubang payet piring kebawah kain.
- (4) Tarik benang hingga payet pasir menempel pada payet piring, lalu matikan benang dibawah kain.

(d) Bentuk tabur payet pasir



Gambar 32. Tabur payet piring dan pasir
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:14)

- (1) Keluarkan jarum dari bawah kain, masukkan payet pasir.
- (2) Tusuk jarum kebawah kain disamping payet untuk mengikat payet.
- (3) Keluarkan lagi jarum ditempat lain yang akan dipasang payet dan masukkan payet berikutnya.
- (4) Tusuk jarum kebawah kain, begitu seterusnya dan lakukan sesuai pola.

(e) Bentuk rantai payet pasir



Gambar 33. Rantai payet pasir
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:17)

- (1) Masukkan 7 atau 5 payet pasir, lalu tarik sampai ujung benang.
- (2) Tusuk jarum ke kain disamping payet nomor 4.
- (3) Tarik benang hingga membentuk lengkungan.
- (4) Lakukan hal yang sama hingga membentuk rantai.

(f) Bentuk daun



Gambar 34. Bentuk daun
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:20)

(1) Keluarkan jarum dari titik tengah pada pola tulang daun (titik a).

Masukkan 3 atau 5 buah payet.

(2) Tusuk kebawah dititik b

(3) Keluarkan dititik tulang daun berikutnya (titik c)

(4) Lakukan hal yang sama mengikuti pola daun.

(g) Bunga melati

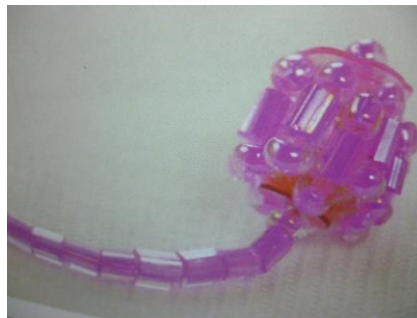


Gambar 35. Bunga melati
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:23)

(1) Keluarkan jarum dipola kelopak nunga yang pertama. Masukkan 1 buah payet piring.

(2) Tusuk jarum ketepi payet kearah dalam lingkaran kelopak, lalu keluarkan jarum di kelopak yang ke 2.

- (3) Lakukan hal yang sama pada payet piring berikutnya untuk kelopak bawah bunga ke-2. Lakukan untuk 5 buah payet piring hingga memenuhi lingkaran kelopak bunga bagian bawah.
 - (4) Keluarkan jarum dibagian tengah payet piring, tarik hingga ujung benang.
 - (5) Masukkan 1 buah payet pasir dan 1 buah payet piring.
 - (6) Tusuk jarum dipinggir payet bagian dalam dan keluarkan lagi jarum ke lubang payet piring berikutnya.
 - (7) Lakukan hingga seluruh kelopak terbentuk dan keluarkan jarum ditengah bunga.
 - (8) Masukkan 1 buah payet piring dan 1 buah payet pasir. Tarik hingga ujung benang.
 - (9) Tusuk kembali jarum ke lubang payet piring terakhir, tarik hingga payet pasir menempel pada payet piring.
- (h) Bentuk menjuntai lampion.



Gambar 36. Bentuk lampion
Sumber (Yossi Zulkarnaen, 2011:30)

- (1) Masukkan mote mutiara, kaitkan jarum pada ujung benang lainnya.
- (2) Lilitkan benang beberapa kali pada mote mutiara agar kuat.

- (3) Masukkan 2 payet batang ditambah 1 payet pasir. Masukkan lagi jarum ke lubang mote mutiara.
- (4) Lakukan hal yang sama hingga payet mengitari mote.
- (5) Setelah penuh, masukkan 1 payet piring dan 1 payet pasir. Kembalikan jarum ke dalam lubang mote.
- (6) Masukkan 10 buah payet batang agar jika dikaitkan ke produk, payet dapat menjuntai.

g. Ciri-Ciri Mengerjakan Hiasan Busana Yang Baik

Ciri-ciri atau karakteristik motivasi siswa yang mengerjakan hiasan busana dengan baik antara lain :

- 1) Tekun menghadapi dalam mengerjakan tugas membuat hiasan pada busana.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) dalam mengerjakan tugas membuat hiasan busana yaitu memasang payet.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang dihadapi atau kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan tugas menghias busana dan memecahkannya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri dan menyelesaikan tepat waktu.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya mengenai pengerjaan pembuatan hiasan busana yaitu pemasangan payet.

h. Motivasi Menghias Busana

Dari berbagai kajian teori yang telah disampaikan, maka indikator motivasi siswa dalam menghias busana antara lain:

- 1) Kuatnya kemauan untuk mengerjakan tugas membuat hiasan pada busana khususnya dalam membuat hiasan payet pada kebaya untuk mendapatkan peningkatan prestasi belajar (berorientasi pada keberhasilan) .
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar dan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, hal ini berkaitan dengan pencapaian prestasi unggul.
- 3) Ketekunan dalam mengerjakan tugas membuat hiasan pada busana atau dengan kata lain cermat dalam menentukan target prestasi.
- 4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) dalam mengerjakan tugas membuat hiasan busana yaitu memasang payet (berusaha untuk menanggulangi penghambat pencapaian keberhasilan) .
- 5) Lebih senang bekerja mandiri dan selesai tepat waktu
- 6) Dapat menemukan cara yang lebih mudah dan singkat dalam mengerjakan tugas membuat hiasan pada busana.
- 7) Mengerjakan semua tugas yang diberikan guru walaupun tugas yang diberikan sulit (menyukai tantangan)
- 8) Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan sesempurna mungkin sesuai dengan teknik yang diajarkan.
- 9) Percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri tanpa bantuan orang lain walaupun tugas yang diberikan sulit.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan dan dipandang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Desain Penelitian	Subyek Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Menghias Busana Dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Wallchart Di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo	Rizqi Putri Nihayah	2013	Penelitian tindakan kelas menggunakan desain model Kemmis dan Taggart	Siswa kelas X Busana	Observasi, dokumentasi, angket dan penilaian unjuk kerja	Analisis deskriptif dengan persentase	Motivasi dan hasil belajar siswa dalam menghias busana meningkat melalui model pembelajaran langsung berbantuan media Wallchart terbukti.
2	Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa SMK Negeri 8 Medan	Flora Hutapea	2012	Quasi Eksperimen	Siswa kelas XI tata Busana-c	Tes hasil Belajar dan angket motivasi berprestasi	Anava pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$	Terdapat Interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi terhadap hasil belajar
3	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning	Septi Dwi Dayanti	2011	Quasi Eksperimen	Seluruh peserta didik kelas	Lembar observasi dan angket	Uji t (T - Test) Untuk	Terdapat Pengaruh Tingkat pencapaian kompetensi dengan

	Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Pada Pencapaian Kompetensi Membuat Pola B Lazer Di SMK N I Sewon Bantul				Xi Busana smkn 1 sewon		sampel mandiri (Independen sampel).	Penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe stad Untuk pencapaian Kompetensi Membuat pola blazer Antara kelas Intervensi Dan kelas Non intervensi Di Smk N 1 sewon
--	---	--	--	--	------------------------	--	---------------------------------------	--

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan diatas yang relevan terhadap mata pelajaran diatas terbukti adanya perbedaan setelah menggunakan metode pembelajaran dalam pencapaian kompetensi, serta dengan metode quasi eksperimen terbukti efektif dan efisien untuk membuktikan keefektifan metode dalam pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh Penerapan Metode Learning Contract Terhadap Motivasi Menghias Busana Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol di SMK N 3 Purworejo.

Penggunaan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajar akan

diperoleh manfaat diantaranya pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan materi pengajaran akan lebih dipahami oleh para siswa. Hakikatnya, metode pembelajaran aktif untuk mengarahkan potensi siswa terhadap materi yang dipelajarinya.

Kemandirian dalam belajar oleh siswa sangat penting. Siswa yang belajar mandiri akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan permanen. Untuk itu diperlukan sebuah strategi yang mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Strategi yang diharapkan mampu mendorong siswa untuk belajar mandiri adalah strategi *learning contract*.

Kontrak belajar (*learning contract*) diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran membuat hiasan pada busana.

Dalam strategi ini peserta didik membuat *learning contract* atau kontrak belajar. Dengan peserta didik memilih sendiri atau dipilih materi oleh guru sesuai dengan kesepakatan bersama, diharapkan peserta didik lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada materi yang telah dipilih secara mandiri ataupun kelompok. Peserta didik menjadi semakin tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat mendorong keinginan untuk mengerjakan tugas sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal.

Dalam metode ini peserta didik ikut serta dalam membuat rencana studi, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam kontrak

belajar ini peserta didik secara sukarela dan bersama-sama membuat kontrak belajar yang didalamnya terdapat tata cara (tata tertib) yang harus dilakukan oleh peserta didik disertai dengan sanksi apabila melanggar, jadi peserta didik lebih terdorong untuk melaksanakan tata tertib yang telah dibuat bersama dengan semaksimal mungkin agar tidak mendapatkan sanksi yang terdapat dalam kontrak belajar.

Apabila peserta didik dapat memperoleh nilai yang maksimal dengan adanya kontrak belajar ini, peserta didik diharapkan akan merasa puas akan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode *learning contract* difungsikan sebagai pendorong motivasi peserta didik dalam pelajaran membuat hiasan pada busana.

Setelah mempelajari teori diatas, peneliti berasumsi bahwa penerapan metode *learning contract* akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama mata pelajaran praktek membuat hiasan pada busana di SMK N 3 Purworejo.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari kerangka pikir dan paradigma diatas, dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar membuat hiasan pada busana siswa kelas XI Busana Butik yang menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo?
2. Bagaimana motivasi belajar membuat hiasan pada busana siswa kelas XI Busana Butik yang tidak menerapkan metode *learning contracts* di SMK N 3 Purworejo?

3. Apakah ada pengaruh penerapan metode *learning contracts* terhadap motivasi belajar menghias busana pada siswa kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo ?

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut : "Terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas yang menggunakan metode Pembelajaran *Learning Contracts* terhadap motivasi siswa dalam menghias busana di SMK N 3 Purworejo".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Eksperimen

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:87) eksperimen semu adalah penelitian yang mengambil subyek penelitian pada manusia. Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian tidak dapat dikendalikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tidaklah murni dari eksperimen/ percobaan yang dilakukan. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/ perlakuan terhadap karakteristik subyek yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian quasi eksperimen dipilih apabila peneliti ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemberian kondisi yang berbeda antara Kelompok I diberi perlakuan dan kelompok II tanpa perlakuan. Menurut Sugiono (2014 : 112) Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok tanpa perlakuan disebut kelompok kontrol. Desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Format Desain Penelitian *Posttest Only Control Desain*

R	X	O1
R	—	O2

R : Kelompok

X : perlakuan (*Treatment*)

- : tidak diberi perlakuan
- O1 : hasil pengukuran kelompok eksperimen
- O2 : hasil pengukuran kelompok kontrol

(Sugiyono, 2014:112)

Pada penelitian ini kelompok eksperimen diberi perlakuan penerapan metode *learning contract* pada pembelajaran membuat hiasan pada busana, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMK N 3 Purworejo yang beralamat di Jl. Kartini No. 5 Purworejo, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2014. Dasar pertimbangan yang dilakukan untuk menentukan waktu penelitian tersebut yaitu pada waktu peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Busana Butik SMK N 3 Purworejo sedang melakukan proses pembelajaran khususnya pada mata diklat dalam menghias busana.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tersebut yang akan akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian” (Endang Mulyatiningsih, 2012:10).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI busana Butik SMK N 3 Purworejo, pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI busana butik 1, kelas XI busana butik 2, kelas XI busana butik 3. Jumlah populasi akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI Busana Butik 1	32 Peserta Didik
2	XI Busana Butik 2	32 Peserta Didik
3	XI Busana Butik 3	32 Peserta Didik
Total		96 Peserta Didik

2. Sampel Penelitian

a. Pengertian sampel

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:10) "sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan tersebut akan berlaku".

b. Teknik sampling

Setiap jenis penelitian membutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat sesuai dengan populasi sasaran yang akan diteliti. Manusia bukan populasi yang homogen sehingga perlu pengambilan sampel yang tepat. Besarnya sampel penelitian untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol digunakan teknik *probability sampling*, berupa teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dikatakan sampel atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasinya dianggap homogen.

“Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian” (Sugiyono, 2007: 64).

Dalam konteks ini yang dirandom adalah kelasnya dengan cara mengundi. Penentuan secara random dilakukan dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Adapun tekniknya dengan mengundi gulungan kertas sejumlah kelas XI busana yang ada di SMK N 3 Purworejo yang didalamnya tertulis nomer kelas, dan dikocok, sehingga didapatkan 2 kelas yang dijadikan sampel. Setelah dilakukan pengocokan pertama gulungan kertas untuk kelas eksperimen yang keluar adalah kelas XI busana butik 2. Kemudian pengocokkan kedua gulungan kertas untuk kelas kontrol yang keluar yaitu kelas XI busana Butik 1. Jadi kelas yang di jadikan kelas eksperimen adalah kelas XI busana butik 2, dan kelas kontrol adalah kelas XI busana butik 1 dengan masing-masing kelas berjumlah 32 pesera didik.

Tujuan dari pemilihan sampel ini adalah karena adanya pertimbangan bahwa peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas control.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian quasi eksperimen ini dengan 2 cara yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2014 :203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari

pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan". Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur menurut Sugiono (2014: 205) adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimanakah tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

2. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2014:199) "angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data dengan kuesioner tertutup dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa pada pembelajaran membuat hiasan busana baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Eko Putro Widoyoko, 2012:51). Jadi ,instrumen adalah alat/fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik yaitu lebih cermat, lengkap dan sistimatis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengukur motivasi peserta didik dalam kompetensi menghias busana dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *learning contracts* terhadap motifasi siswa dalam menghias busana

Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Penerapan Metode *Learning Contrac*

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran	a. Memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa b. Guru melakukan presensi siswa c. Guru melakukan apersepsi		
2	Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan metode belajar <i>Learning Contrac</i> b. Siswa mendengarkan penjelasan guru c. Siswa memperhatikan penjelasan guru d. Guru dan Siswa menandatangani lembar <i>Learning Contrac</i> yang telah disepakati. e. Siswa memainkan metode belajar <i>Learning Contrac</i> dengan semangat f. Siswa aktif dalam pembelajaran		

		dengan metode belajar <i>Learning Contract</i>		
3	Kegiatan penutup	a. Siswa mengemukakan pertanyaan mengenai hal yang belum dimengerti b. Siswa menyimpulkan materi dari metode belajar <i>Learning Contract</i>		

Sumber : sintak *contract learning* (Agus Suprijono, 2013: 123)

Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket/ kuesioner tertutup dimana responden memberikan pilihan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Instrumen berupa angket/ kuesioner tertutup ini diberikan pada siswa kelas XI yang dijadikan subjek penelitian yaitu berjumlah 64 siswa

Tabel 7. Kisi-Kisi Motivasi Belajar

Variable	Sub Variabel	Indikator	No . Butir
Motivasi belajar	Orientasi keberhasilan	a. Sensitif terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi unggul b. Kegiatan pencapaian prestasi unggul	1,2,3 4,5,6
	Antisipasi kegagalan	a. Cermat menentukan target prestasi b. Usaha menanggulangi penghambat pencapaian keberhasilan	7,8,9 10,11,12
	Inovasi	a. Menemukan suatu cara yang lebih mudah dan singkat b. Menyukai tantangan	13,14, 15,16,17
	Tanggung jawab	a. Kesempurnaan penyelesaian tugas b. Percaya diri dan tangguh dalam menyelesaikan tugas	18,19,20 21,22,23

Sumber : Teknik Penyusunan Instrument Penelitian (Eko Putro Widoyoko,2012:236)

Adapun pemberian skor untuk pengukuran angket atau koesioner pendapat peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran pembuatan hiasan sulam payet pada kebaya tradisional diatas akan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Bobot Penyekoran Jawaban Pada Angket

No	Altenatif jawaban	Kategori	skor
1	Sangat setuju	Sangat tinggi	4
2	Setuju	Tinggi	3
3	Kurang setuju	Rendah	2
4	Tidak setuju	Sangat rendah	1

(Endang Mulyatiningsih, 2012:30)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pembelajaran yang harus disiapkan oleh pendidik sebelum pembelajaran berlangsung, yaitu pendidik harus mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran, sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan:
 - a. Mengkaji standar kompetensi membuat hiasan pada busana
 - b. Mengkaji kompetensi dasar membuat hiasan pada busana
 - c. Mengkaji indikator pada materi membuat hiasan pada busana
 - d. Mengkaji silabus materi membuat hiasan pada busana
 - e. Mengidentifikasi karakteristik siswa dalam hal :
 - 1) Hasil belajar membuat hiasan pada busana pada materi sebelumnya
 - 2) Sikap siswa saat mengikuti proses belajar mengajar
 - 3) Antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar
 - f. Menetapkan kompetensi dasar membuat hiasan pada busana

- g. Memilih materi membuat hiasan pada busana berupa sulam payet yang diaplikasikan pada kebaya tradisional.
- h. Menyusun rancangan pembelajaran membuat hiasan pada busana dengan materi sulam payet pada kebaya tradisional
2. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan angket motivasi siswa.
3. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru mata pelajaran produktif di SMK N 3 Purworejo
5. Rancangan pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran membuat hiasan pada busana pemasangan sulam payet pada kebaya tradisional dengan menggunakan metode *learning contract* pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran pada kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan dengan alokasi 7 jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

Tabel 9. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Langkah-Langkah Pembelajaran	Aspek Yang Dikembangkan
1. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian kelas, doa bersama, mengecek kehadiran siswa - Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran - Melakukan Appersepsi/ Relevansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan kebiasaan tertib dan disiplin, - Memotivasi siswa terhadap materi pembelajaran baru. - Menggali informasi siswa tentang

terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan.	macam-macam teknik membuat hiasan busana dan menghias busana dengan payet
<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan metode belajar yang akan dilaksanakan yaitu metode belajar learning contract - Guru dan siswa membuat kontrak kerja dan menandatangani lembar learning contract yang telah disepakati. <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi LCD untuk contoh gambar berbagai macam bentuk dan jenis payet - Guru memfasilitasi LCD gambar macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet - Guru mendemonstrasikan teknik pembuatan hiasan memasang payet pada kain atau busana <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasi respon siswa terhadap materi mengidentifikasi hiasan busana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan guru - Siswa dan guru masing-masing memperhatikan, mencermati dan menandatangani kontrak yang telah dibuat - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat tentang macam-macam bentuk dan jenis payet - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet - Siswa secara kelompok bergantian memperhatikan, mencermati, membuat catatan langkah-langkah teknik memasang hiasan payet pada kain atau busana - Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, mengajukan pertanyaan apabila

<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanggapi pertanyaan dengan menjelaskan kembali materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. - Guru memfasilitasi sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet untuk dipedomani siswa dalam tugas praktik. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan 	<p>belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Respon siswa terhadap penjelasan materi pembelajaran yang belum jelas untuk di pahami. - siswa mencermati sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet dan mengaplikasikanya dalam tugas praktik. - Siswa membuat catatan kesimpulan materi pembelajaran tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan.
<p>3. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan refleksi diri terhadap materi pembelajaran yang telah di ajarkan. - Memberikan tugas mandiri : <ul style="list-style-type: none"> ✓ menyelesaikan tugas memasang payet sesuai dengan kontrak yang telah dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan refleksi diri terhadap materi penbelajaran yang telah di ajarkan. - Melaksanakan tugas masing-masing : <ul style="list-style-type: none"> ✓ menyelesaikan tugas memasang payet sesuai dengan kontrak yang telah dibuat

Tabel 10. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Langkah-Langkah Pembelajaran	Aspek Yang Dikembangkan
<p>1. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian kelas, doa bersama, mengecek kehadiran siswa - Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran - Melakukan Appersepsi/ Relevansi terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan kebiasaan tertib dan disiplin, - Memotivasi siswa terhadap materi pembelajaran baru. - Menggali informasi siswa tentang macam-macam teknik membuat hiasan busana dan menghias busana dengan payet
<p>4. Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi LCD untuk contoh gambar berbagai macam bentuk dan jenis payet - Guru memfasilitasi LCD gambar macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet - Guru mendemonstrasikan teknik pembuatan hiasan memasang payet pada kain atau busana <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasi respon siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat tentang macam-macam bentuk dan jenis payet - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet - Siswa secara kelompok bergantian memperhatikan, mencermati, membuat catatan langkah-langkah teknik memasang hiasan payet pada kain atau busana - Siswa memperhatikan

<p>terhadap materi mengidentifikasi hiasan busana.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanggapi pertanyaan dengan menjelaskan kembali materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. - Guru memfasilitasi sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet untuk dipedomani siswa dalam tugas praktik. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan 	<p>penjelasan materi pembelajaran, mengajukan pertanyaan apabila belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Respon siswa terhadap penjelasan materi pembelajaran yang belum jelas untuk di pahami. - siswa mencermati sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet dan mengaplikasikanya dalam tugas praktik. - Siswa membuat catatan kesimpulan materi pembelajaran tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan.
<p>5. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan refleksi diri terhadap materi pembelajaran yang telah di ajarkan. - Memberikan tugas mandiri : <ul style="list-style-type: none"> ✓ menyelesaikan tugas memasang payet 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan refleksi diri terhadap materi penbelajaran yang telah di ajarkan. - Melaksanakan tugas masing-masing : <ul style="list-style-type: none"> ✓ menyelesaikan tugas memasang payet

6. menetapkan sampel dari semua populasi kelas XI busana Butik dengan teknik *simple random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol.

Setelah di *random* terpilih kelas XI Busana Butik 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Busana Butik 1 sebagai kelas kontrol, sampel terpilih kemudian diberikan perlakuan penerapan metode *learning contract* dalam proses pembelajaran membuat hiasan pada busana pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran tanpa penerapan metode *learning contract* pada kelas kontrol

7. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode learning contracts pada kelas XI Busana Butik 2 dan tanpa menerapkan metode learning contracts pada kelas XI Busana Butik 1.
8. Setelah dilaksanakan penerapan metode *learning contract* pada kelas eksperimen dan tanpa penerapan metode *learning contract* pada kelas kontrol, siswa mengisi angket tentang motivasi belajar membuat hiasan pada busana baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
9. Melakukan analisis data

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiono (2014:363) "validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti". "Instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur" (Eko Putro Widoyoko, 2012:141).

Suatu instrumen dianggap validitas yang baik jika hasil pengukurannya tepat dan cermat. Menurut Sugiyono (2010: 177) Validitas instrumen dibagi menjadi

beberapa macam antara lain: Validitas Konstrak (*Construct Validity*), Validitas Internal dan Validitas Eksternal:

a. Validitas Konstrak (*Construct Validity*)

Istrumen yang memiliki validitas konstrak adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*)

b. Validitas Internal

Validitas internal adalah berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai atau kesahihan peneliti yang menyangkut pernyataan: sejauhmana perubahan yang diamati dalam suatu penelitian (terutama penelitian eksperimental) benar-benar terjadi karena perlakuan yang diberikan dan bukan pengaruh faktor lain (variabel luar)

c. Validitas Eksternal

Validitas eksternal adalah validitas instrumen yang diuji dengan cara membandingkan (mencari kesamaan) antara kinerja yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi pada lapangan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah isi instrument mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur (Purwanto, 2012:125). Untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini para ahli mengamati secara cermat semua item yang hendak divalidasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada dosen

pembimbing tentang instrument yang telah disusun dan meminta pertimbangan dari para ahli (*judgment experts*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($N=40$ sebesar 0,396 dilihat di buku statistik tabel r) dan nilai signifikansi lebih kecil sama dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid atau gugur.

Dari hasil pengujian validitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa tidak ada item pertanyaan yang tidak valid karena nilai r hitung kurang dari r tabel (0,361) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris "*rely*", yang berarti percaya dan reliable yang artinya dapat dipercaya. Dengan demikian "reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan" (Purwanto, 2012:161). Menurut Eko Putro Widoyoko (2012: 157) "instrument tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali". Menurut Sugiyono (2010:354) Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan cara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest (stability), *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas

instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa reliabilitas merupakan keajegan atau konsistensi suatu instrument yang digunakan untuk menunjukkan sejauhmana dapat memberikan hasil yang *relative* sama bila dilakukan pada waktu yang berlainan sehingga dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yaitu menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

(Sugiyono, 2010:365)

Pengukuran instrumen angket dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan dari mengkaji teori dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen yang telah disetujui oleh dosen pembimbing diuji cobakan pada sampel dari mana populasi tersebut diambil.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Motivasi	0,860	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variabel memiliki menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,600. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas/kehandalan yang baik

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian eksperimen merupakan tahap penting di mana data yang dikumpulkan diolah dan disajikan sedemikian rupa untuk membantu peneliti untuk menjawab permasalahan yang ditelitinya (Sukanto, 1995: 67). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan metode *learning contract* terhadap motivasi belajar menghias busana di SMK N 3 Purworejo, maka untuk analisisnya menggunakan teknik pengujian statistik deskriptif.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan *uji-t* atau *t-test*. Sedangkan untuk mengetahui kecenderungan variabel intensitas pengamatan pengaruh penggunaan metode *learning contract* terhadap motivasi belajar menghias

busana di SMK N 3 Purworejo yaitu menggunakan skor ideal maksimal dan skor ideal minimal sebagai norma perbandingan dengan empat kategori, yaitu tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dijelaskan teknik analisis dalam penelitian yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar siswa dalam membuat hiasan pada busana. Data diolah dan disajikan ke dalam bentuk tabel yang meliputi minimum, maximum, mean (Me) dan standar deviasi (SD).

Mean (Me) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari nilai kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Rumus perhitungan adalah :

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum fi$ = Jumlah data atau sampel

$fi \times xi$ = Jumlah perkalian antara fi pada interval data dengan tanda kelas (xi)

(Sugiyono, 2007:54)

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan untuk mengetahui seberapa besar peyimpangan data terhadap rata-ratanya, data dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

- S = standar deviasi
 x = simpangan baku
 xi = varian sampel
 n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2007:58)

Untuk memudahkan membaca data, selanjutnya skor yang diperoleh masing – masing motivasi kelas dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian dilakukan dengan dibuat berdasarkan mean ideal (yang diperoleh dari nilai maksimum dan minimum) dan standar deviasi.

Tabel 12. Rumus Pengkategorian Motivasi

Kategori	Rumus Interval Skor	Interval Skor Kelas Eksperimen	Interval Skor Kelas Kontrol
Sangat tinggi	: $X \geq M + 1 \text{ SD}$	74,0 - 80,0	67,7-71,0
Tinggi	: $M \leq X < M + 1 \text{ SD}$	71,0 - 73,9	66,0 - 67,6
Rendah	: $M - 1 \text{ SD} \leq X < M$	68,0 - 70,9	64,3 - 65,9
Sangat rendah	: $X < M - 1 \text{ SD}$	62,0- 67,9	61,0 - 64,2

2. Teknik Awal Untuk Menguji Hipotesis.

a. Pengkajian Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

Uji asumsi klasik ini dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Pengkajian asumsi ini meliputi pemilihan sampel secara random, uji

normalitas, dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

1) Pemilihan Sampel Secara Random

Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan mengundi kelasnya secara acak. Penentuan secara acak dilakukan dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Adapun teknik mengundinya dengan gulungan kertas sejumlah kelas XI busana butik yang ada di SMK N 3 Purworejo yang didalamnya tertulis nomer kelas, dan dikocok, sehingga didapatkan 2 kelas yang dijadikan sampel. Setelah dilakukan pengocokan pertama gulungan kertas untuk kelas *eksperimen* yang keluar adalah kelas XI busana butik 2. Kemudian pengocokkan kedua gulungan kertas untuk kelas *control* yang keluar yaitu kelas XI busana butik 1. Jadi kelas yang di jadikan kelas *eksperimen* adalah kelas XI busana butik 2, dan kelas *control* adalah kelas XI busana butik 1 dengan masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Dimana:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2007: 389)

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menimbulkan perbedaan signifikan satu sama lain. Tes statistic untuk menguji homogenitas adalah uji –F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil.rumusnya adalah sebagai berikut :

berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2007: 389)

4) Uji t-test

Pengujian setelah uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah uji-t. Pengujian menggunakan uji-t bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh penerapan metode *learning contract* pada kelompok *eksperimen* dan kelompok *control*. Tes statistik untuk menguji hipotesis menggunakan rumus, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1, \bar{X}_2 : nilai rata-rata hasil kelompok

n_1 : jumlah kasus dalam kelompok 1

n_2 : jumlah kasus dalam kelompok 2

$\sum X_1^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam kelompok 1

$\sum X_2^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam kelompok 2

(Sugiyono, 2007: 138)

Setelah mean dari kedua kelompok diketahui maka langkah selanjutnya adalah dihitung menggunakan rumus uji-t. Rumus uji-t ini untuk menentukan perbedaan *mean* dari kelas *eksperimen* dan *control*. Perbedaan dari *mean* adalah untuk antara untuk menentukan signifikan antara t hitung dan t tabel, yaitu apabila hasil uji -t menunjukkan nilai t hitung lebih dari t tabel pada taraf signifikan 5 % (0,05), maka hasil perhitungan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelas *esperimen* dengan kelas *control*. Apa bila perhitungan menunjukkan nilai t hitung kurang dari t tabel pada taraf signifikan 5 % (0,05), maka hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas *eksperimen* dengan kelas *control*. Sehingga hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H_o : t hitung \leq t tabel

H_a : t hitung \geq t tabel

Keterangan :

Ho : tidak ada pengaruh penggunaan metode *learning contract* terhadap motivasi belajar menghias busana pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode belajar *learning contract* di SMK N 3 Purworejo.

Ha : ada pengaruh perbedaan penggunaan metode *learning contract* terhadap motivasi belajar menghias busana pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode belajar *learning contract* di SMK N 3 Purworejo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Purworejo yang beralamat di Jl. Kartini no 5 Purworejo, Jawa Tengah. Obyek penelitiannya yaitu kelas XI Busana Butik yang sedang menempuh mata pelajaran produktif busana pada kompetensi dasar membuat hiasan pada busana. Kompetensi dasar membuat hiasan pada busana ini masuk kedalam mata pelajaran produktif busana pada materi membuat busana wanita yaitu kebaya tradisional.

Kompetensi dasar membuat hiasan pada busana ini diselenggarakan pada bulan April 2014 setelah para siswa selesai menjahit busana wanita model kebaya tradisional. Waktu pembelajaran untuk kelas XI Busana Butik 1 (kelas kontrol) yaitu pada hari Senin tanggal 28 April 2014 sedangkan untuk kelas XI Busana Butik 2 (kelas eksperimen) pada hari selasa tanggal 29 April 2014. Proses belajar mengajar dilakukan dengan alokasi waktu 7 jam pelajaran dengan waktu per jam pelajaran 45 menit. Tempat proses belajar mengajar yaitu di ruang praktek busana 2.

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran produktif busana guru yang mengajar adalah tim. Untuk kelas XI Busana Butik 1 terdiri 2 guru dalam 1 tim yaitu Dra. Ning Riyanti dan Dra. Dwi Windarini, sedangkan kelas XI Busana Butik 2 terdiri dari 3 guru dalam 1 tim yaitu Dra. Ning Riyanti, Dra. Dwi Windarini dan Dra. Machmudah.

Fasilitas yang ada dalam ruang praktek busana 2 sudah termasuk lengkap, terdiri dari meja tulis yang bisa digunakan untuk memotong bahan, bangku, meja guru, kursi untuk menjahit, *White board*, mesin jahit baik industri maupun manual, mesin obras, meja setrika, setika, almari, ruang pas, meja kaca untuk menjiplak dan juga tempat sampah untuk tiap mesin jahit dan obras dan lain sebagainya. Penerangan di ruang praktek busana 2 sudah cukup baik, terdapat juga 5 buah kipas angin dalam ruangan tersebut dan beberapa hiasan dinding tentang teknik mewarnai gambar dan teknik membuat hiasan dengan mesin industri serta *moodboard*. Jadi fasilitas di ruang praktek busana 2 sudah cukup lengkap dan baik untuk proses belajar mengajar.

2. Motivasi Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Siswa Kelas XI Busana Butik Yang Menerapkan Metode *Learning Contract* Di SMK N 3 Purworejo

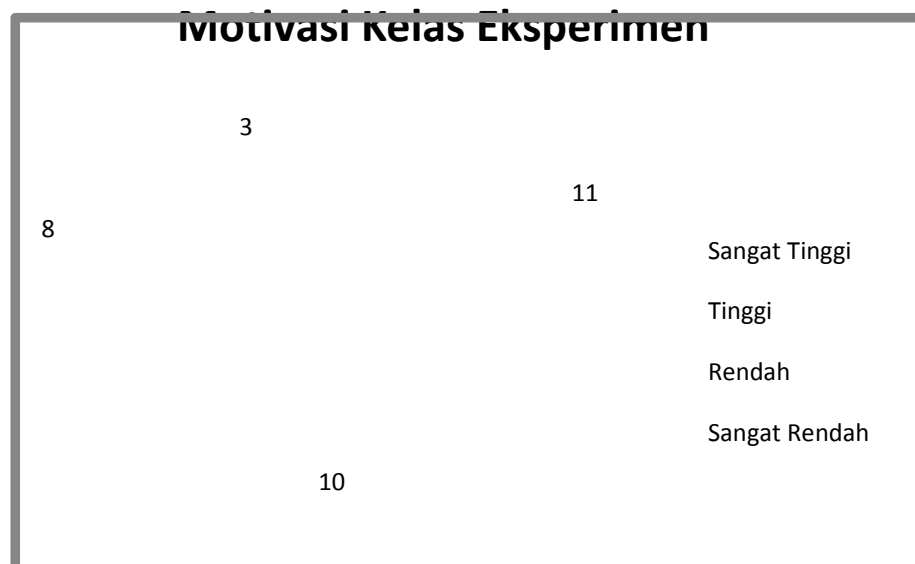
Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum motivasi kelas eksperimen sebesar 62,00 dengan nilai maksimum 80,00 dan rata-rata sebesar 72,09 dengan standar deviasi 3,78. Distribusi frekuensi nilai motivasi siswa dalam menghias busana di kelas eksperimen berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Kelas XI Busana Butik Yang Menerapkan Metode *Learning Contract*

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	74,0 - 80,0	11	34,4
Tinggi	71,0 - 73,9	10	31,3
Rendah	68,0 - 70,9	8	25,0
Sangat Rendah	62,0- 67,9	3	9,4
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 13 bahwa motivasi belajar membuat hiasan pada busana pada siswa kelas XI Busana Butik 2 yang menerapkan metode *learning contract* berada pada kategori tinggi, yaitu dengan rata-rata 72,09. Untuk lebih jelasnya data juga disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 37. Histogram Motivasi belajar siswa kelas XI Busana Butik Yang Menerapkan Metode *Learning Contract* Di SMK N 3 Purworejo

3. Motivasi Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Siswa Kelas XI Busana Butik Yang Tidak Menerapkan Metode *Learning Contract* Di SMK N 3 Purworejo

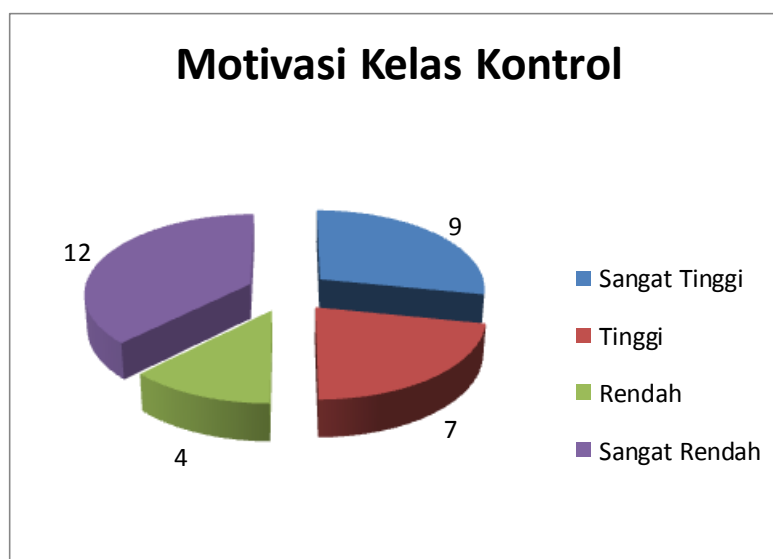
Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum motivasi kelas kontrol sebesar 61,00 dengan nilai maksimum 71,00 dan rata-rata sebesar 65,69 dengan standar deviasi 2,78. Distribusi frekuensi nilai motivasi siswa dalam menghias busana di kelas kontrol berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Kelas XI Busana Butik Yang Tidak Menerapkan Metode *Learning Contract*

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	67,7 - 71,0	9	28,1
Tinggi	66,0 - 67,6	7	21,9
Rendah	64,3 - 65,9	4	12,5
Sangat Rendah	61,0 - 64,2	12	37,5
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 14 bahwa motivasi belajar membuat hiasan pada busana pada siswa kelas XI Busana Butik 1 yang tidak menerapkan metode learning contract berada pada kategori rendah, yaitu dengan rata-rata 65,69. Untuk lebih jelasnya data juga disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 38. Histogram Motivasi belajar siswa kelas XI Busana Butik Yang Tidak Menerapkan Metode *Learning Contract* Di SMK N 3 Purworejo

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan uji t, akan dilakukan analisis prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan untuk perhitungannya menggunakan bantuan komputer program SPSS 13 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Eksperimen	0,651	0,790	Normal
Motivasi Kontrol	0,826	0,502	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 15 hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol datanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F *Levene statistic*, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau nilai Sig lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas

data dilakukan dengan bantuan program SPSS 19. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Uji Homogenitas

Kelompok	Signifikansi	Keterangan
Motivasi	0,333	Homogen

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel penelitian lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki variansi homogen.

Hasil analisis prasyarat menunjukkan seluruh uji prasyarat statistik terpenuhi sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke uji *Independent t test* ntuk menjawab hipotesis penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

“Terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas yang menggunakan metode Pembelajaran *Learning Contracts* terhadap motivasi siswa dalam menghias busana di SMK N 3 Purworejo ”

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan metode *learning contract* terhadap motivasi membuat hiasan pada busana di SMK N 3 Purworejo. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode Pembelajaran *Learning Contracts* terhadap motivasi siswa dalam menghias busana di SMK N 3 Purworejo dianalisis menggunakan uji *independent sample t test*. Rangkuman hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji T

Variabel	Rata-rata	N	Sig	t hitung	Ket
Eksperimen	72,09	32	0,000	7,729	Signifikan
Kontrol	65,69				

Sumber: Data primer yang telah diolah.

Berdasarkan Tabel 17 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar menghias busana kelas eksperimen sebesar 72,09; sedangkan rata-rata motivasi kelas kontrol sebesar 65,68. Hasil ini menunjukkan rata-rata motivasi belajar menghias busana kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol.

Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil *independent sample t test* sebesar 7,729; dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan metode *learning contracts* berpengaruh terhadap motivasi belajar menghias busana di SMK N 3 Purworejo.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Busana Butik Yang Menerapkan Metode *Learning Contract* Di SMK N 3 Purworejo

Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode *learning contract* pada proses belajar mengajar. Jika dilihat dari nilai rata-ratanya yang sebesar 72,09, maka nilai motivasi siswa di kelas eksperimen termasuk kategori tinggi.

Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan metode belajar aktif dalam hal ini metode *learning contract* siswa lebih aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa terpacu untuk melaksanakan tugas yang diberikan agar mendapatkan nilai yang maksimal, merasa senang dalam mengerjakan tugas dan giat melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan.

2. Motivasi belajar siswa kelas XI Busana Butik Yang Tidak Menerapkan Metode *Learning Contract* Di SMK N 3 Purworejo

Kelas kontrol merupakan kelas yang melakukan proses belajar mengajar membuat hiasan pada busana dengan cara konvensional tanpa menggunakan metode *learning contract*. Nilai rata-rata nilai motivasi kelas kontrol sebesar 65,69, nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa di kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah.

Pada kelas kontrol motivasi belajar menghias busana termasuk dalam kategori rendah. Siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran diantaranya metode *learning contract* pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana.

3. Penerapan Metode *Learning Contracts* Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Siswa Kelas XI Busana Butik Di SMK N 3 Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai motivasi penerapan metode *learning contracts* pada kelas eksperimen lebih baik dibanding dengan rata-rata nilai motivasi di kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode *learning contracts* terhadap motivasi belajar menghias busana siswa kelas XI Busana Butik di SMK N 3 Purworejo. Pengaruh tersebut juga dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 dan t hitung sebesar 7,729 yang lebih besar dari t tabel (2,042).

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan untuk diterima dan dicintai, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk merealisasikan diri. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang penting setidaknya para siswa memiliki motivasi untuk belajar karena kegiatan akan berhasil baik apabila anak yang bersangkutan mempunyai motivasi yang kuat.

Learning contract diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menghias busana khususnya dalam pembuatan sulam payet. Karena dalam *learning contracts* siswa membuat kesepakatan dengan guru tentang jalannya proses pembelajaran dan konsekuensi yang akan diperoleh apabila siswa tidak mematuhi kontrak yang telah dibuat.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan memperoleh suatu hasil dengan sebaik-baiknya agar tercapai perasaan kesempurnaan pribadi. Dengan

demikian, perilaku disini berkaitan dengan harapan. Harapan seseorang terbentuk melalui belajar dan selalu mengandung standar keunggulan. Standar tersebut mungkin berasal dari tuntutan orang lain ataupun lingkungan tempat seseorang dibesarkan. Oleh karena itu, standar keunggulan merupakan kerangka acuan bagi individu yang bersangkutan pada saat ia belajar, menjalankan tugas, memecahkan masalah maupun mempelajari sesuatu.

Dengan adanya kontrak belajar siswa lebih terdorong untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga terdapat peningkatan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas. Hal-hal yang memicu atau mendorong siswa dalam mengerjakan tugas semakin baik diantaranya :

1) Nilai.

Dalam kontrak belajar ini ditulis bahwa siswa yang mengerjakan tugas sesuai dengan waktu dan terdapat variasi tambahan teknik pemasangan payet akan mendapatkan tambahan nilai. Hal ini sangat mendorong siswa untuk mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin agar mendapatkan nilai yang maksimal.

2) *Ego-involvement*. Ego dalam diri siswa menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Hal ini dilakukan karena apabila sampai terkena sanksi akan merasa malu kepada teman-teman sekelas.

3) Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Jadi, siswa sudah dapat memperkirakan bagaimana nilai yang akan diperoleh apabila mematuhi kontrak belajar atau

jika melanggarnya. Sehingga siswa lebih terdorong dan aktif dalam mengerjakan tugas agar mendapatkan nilai yang maksimal.

- 4) Hukuman. Hukuman atau sanksi sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Ini terlihat dari pelaksanaan metode ini siswa terdorong untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan karena takut akan hukuman atau sanksi yang ada pada kontrak belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap Motivasi Menghias Busana di SMK N 3 Purworejo" pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa kelas eksperimen dalam menghias busana termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 11 orang (34,4%), kategori tinggi sebanyak 10 orang (31,3%), kategori rendah 8 orang (25,0%) dan sisanya 3 orang (9,4%) termasuk dalam kategori sangat rendah. Jika dilihat dari nilai rata-ratanya yang sebesar 72,09, maka nilai motivasi siswa di kelas eksperimen termasuk kategori tinggi.
2. Motivasi belajar siswa pada kelas control dalam menghias busana termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 9 orang (28,1%), kategori tinggi ada sebanyak 7 orang (21,9%), 4 orang (12,5%) termasuk kategori rendah dan sisanya 12 orang (37,5%) termasuk dalam kategori sangat rendah. Nilai rata-rata nilai motivasi kelas kontrol sebesar 65,69, nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa di kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode Pembelajaran *Learning Contracts* terhadap motivasi siswa dalam menghias busana di SMK N 3 Purworejo

Hasil pembahasan menunjukkan rata-rata motivasi belajar menghias busana kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol. Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil *independent sample t test* sebesar 7,729; dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan metode *learning contracts* berpengaruh terhadap motivasi belajar menghias busana di SMK N 3 Purworejo.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode learning contract terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 3 Purworejo. Hasil pengukuran skor kompetensi yang diperoleh pada kelas kontrol masih dibawah skor kelas eksperimen. Hal ini mungkin dikarenakan peserta didik kurang terpacu untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga ini membuktikan bahwa peserta didik perlu metode pembelajaran yang menarik, membuat peserta didik aktif dan memacu keinginan menyelesaikan tugas yang dapat menumbuhkan interaksi antara peserta didik dengan guru guna mencapai tujuan pembelajarannya, sehingga peserta didik akan lebih dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini adalah penggunaan metode *learning contract* terbukti berpengaruh untuk meningkatkan motivasi siswa membuat hiasan pada busana, maka selanjutnya dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

C. Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, namun terdapat keterbatasan dan kelemahan, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu, dana dan tenaga, instrumen penelitian hanya menggunakan angket, padahal untuk meneliti motivasi seseorang juga di perlukan observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara) yang mendalam terhadap siswa dan guru.
2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan para responden dalam memberikan jawaban tidak bersungguh-sungguh

D. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan cara yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran, sehingga lebih dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki.
- b. Pihak sekolah supaya dapat melengkapi fasilitas kebutuhan peserta didik baik pada pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.
- c. Peserta didik agar lebih memperhatikan, mengamati, mempelajari teknik pembuatan hiasan pada busana selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode *learning contract*.

- d. Peneliti supaya dapat menggali potensinya untuk dunia pendidikan dengan cara mempelajari metode, model-model pembelajaran yang lain untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.(2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko.(2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.
Yogyakarta: pustaka pelajar
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan, Bidang Pendidikan & Teknik*.
Yogyakarta : UNY Press.
- Hamzah B Uno. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ira Dhyani indira & Nor Ridah.(2012). *Sulam Manik Glamor Melayu Jilid 1*. Jakarta : gramata Publishing
- .(2012). *Sulam Manik Glamor Melayu Jilid 2*. Jakarta : gramata Publishing
- .(2012). *Sulam Manik Glamor Melayu Jilid 3*. Jakarta : gramata Publishing
- Jacinta harsi laksmini. (2012). *Sulam Payet India*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Purwanto. (2012). *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sardiman .(2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tim tugas akhir skripsi FT UNY. 2013. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY PRESS
- Septi Dwi Susanti.(2011). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Pencapaian Kompetensi Membuat Blazer Di SMK N 2 Sewon Bantul*. Laporan Penelitian : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sokamto.(1988). *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif . Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

----- .(2014) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif . Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

----- .(2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press

Uswatun Khasanah. (2012). *Pengaruh Penerapan Model Active Learning Tipe Smallgroup Work Pada Pembelajaran Muatan Lokal Membatik Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK N 1 Pandak*. Laporan Penelitian : Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyu Tri Yuliani. (2013). *Implementasi Model Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dalam Pembuatan Lenan Runah Tangga Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Patuk*. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yossi Zulkarnaen. (2011). *Sulam Payet Gaya*. Jakarta: Kriya pustaka

LAMPPIRAN

LAMPIRAN 1

- **SILABUS**
- **RPP**

SILABUS

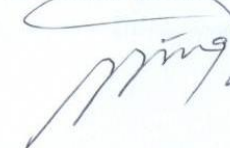
Nama Sekolah : SMK N 3 PURWOREJO
 Mata Pelajaran : Produktif
 Kelas/ Semester : XI / Genap
 Kompetensi Keahlian : Busana Butik
 Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana
 KKM : 75

No	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Nilai-nilai PBKB	Kegiatan pembelajaran	penilaian	Alokasi waktu			Sumber belajar
								TM	PS	PI	
A	PEMBUATAN KEBAYA JAWA 1. Membuat hiasan pada busana	1.1. Mengidentifikasi hiasan busana	Mengidentifikasi jenis dan bentuk hiasan payet pada busana	Hiasan busana Bentuk dan jenis hiasan payet dan manik-manik	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Tanggung jawab	Mempelajari hand out tentang pembuatan hiasan payet hubungannya dengan bentuk dan macam-macam motif hiasan	Tes tertulis KD 1	1			
		1.2. Membuat hiasan pada	Menjelaskan macam-	Teknik membuat hiasan payet	Rasa ingin tahu Gemar	Mempelajari hand out tentang	Unjuk kerja		9		

		kain atau busana	macam bentuk hiasan busana	dan manik- manik	membaca Mandiri	pembuatan hiasan payet hubungannya dengan teknik dan penyelesaian hiasan					
					Mandiri Kreatif Tanggung jawab	Praktek membuat hiasan payet pada kebaya wanita					
						Uji kompetensi Pembuatan hiasan payet pada kebaya wanita	Unjuk kerja		7		

Purworejo Januari 2014

Guru mata pelajaran



Dra. Ning Riyanti

NIP 19581126 198503 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KELAS XI BB 2)

Mata Pelajaran	Produktif
Tingkat/Semester	XI/Genap
Standar Kompetensi	1. Membuat hiasan pada busana
Kompetensi Dasar	1.1. Mengidentifikasi bentuk hiasan busana 1.2. Membuat Hiasan Pada Kain / Busana
Indikator	1.1.1. Mengidentifikasi jenis dan bentuk hiasan payet pada busana 1.2.1. menjelaskan macam-macam bentuk hiasan pada busana
Alokasi Waktu	7 Jam Pelajaran @45 Menit
Pertemuan ke	8

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah dijelaskan tentang pengertian payet, siswa dapat menjelaskan pengertian payet.
2. Dengan diberikan sampel macam-macam jenis payet, siswa dapat mengetahui macam-macam bentuk payet.
3. Dengan diberikan berbagai sampel macam-macam bentuk penempatan hiasan busana dengan payet, siswa dapat menjelaskan berbagai macam bentuk busana dengan hiasan payet.
4. Setelah ditunjukkan perlengkapan memasang payet, siswa dapat menyebutkan perlengkapan memasang payet.
5. Setelah ditunjukkan gambar tusuk dasar memasang payet, siswa dapat menyebutkan 9 macam tusuk dasar memasang payet.
6. Setelah ditunjukkan berbagai macam bentuk hiasan memasang payet, siswa dapat memilih bentuk hiasan memasang payet sesuai dengan jenis busana maupun lenan rumah tangga.
7. Dengan mengamati prosedur pembuatan pemasangan payet, siswa dapat menyiapkan peralatan dan perlengkapan pembuatan berbagai macam tusuk dasar memasang payet menggunakan tangan.
8. Dengan mengamati prosedur pemasangan payet pada busana, siswa dapat menjelaskan langkah – langkah pemasangan payet pada busana menggunakan tangan.

9. Dengan mengamati prosedur pemasangan payet pada busana, siswa dapat mengaplikasikan langkah – langkah pemasangan payet pada busana dengan tangan

II. Materi Pembelajaran

1. Hiasan Sulam Payet
2. Teknik Membuat Hiasan Memasang payet

III. Metode, Media, Alat Pembelajaran

Metode :

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Pemberian tugas

Media :

1. Gambar macam-macam jenis payet
2. Gambar macam-macam bentuk payet
3. Gambar macam penempatan hiasan payet
4. Gambar langkah-langkah memasang hiasan payet
5. Sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet

Alat :

1. Job Sheet
2. Hand Out
3. LCD

IV. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu	Aspek Yang Dikembangkan
1. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian kelas, doa bersama, mengecek kehadiran siswa - Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran - Melakukan Appersepsi/ Relevansi terhadap materi pembelajaran yang akan 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan kebiasaan tertib dan disiplin, - Memotivasi siswa terhadap materi pembelajaran baru. - Menggali informasi siswa tentang macam-macam teknik membuat

diajarkan.		hiasan busana dan menghias busana dengan payet
2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan metode belajar yang akan dilaksanakan yaitu metode belajar learning contract - Guru dan siswa membuat kontrak kerja dan menandatangani lembar learning contract yang telah disepakati. 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan guru - Siswa dan guru masing-masing memperhatikan, mencermati dan menandatangani kontrak yang telah dibuat
Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi LCD untuk contoh gambar berbagai macam bentuk dan jenis payet 	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat tentang macam-macam bentuk dan jenis payet
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi LCD gambar macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet 	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mendemonstrasikan teknik pembuatan hiasan memasang payet pada kain atau busana 	45 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara kelompok bergantian memperhatikan, mencermati, membuat catatan langkah-langkah teknik memasang hiasan payet pada kain atau busana
Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasi respon siswa terhadap materi mengidentifikasi hiasan busana. 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, mengajukan pertanyaan apabila belum jelas.
<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanggapi pertanyaan dengan menjelaskan kembali materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Respon siswa terhadap penjelasan materi pembelajaran yang belum jelas
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet untuk dipedomani siswa dalam tugas praktik. 	135 menit	
Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran tentang materi pembelajaran yang telah 	5 menit	

diajarkan		untuk di pahami.
3. Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan refleksi diri terhadap materi pembelajaran yang telah di ajarkan. - Memberikan tugas mandiri : <ul style="list-style-type: none"> ✓ menyelesaikan tugas memasang payet sesuai dengan kontrak yang telah dibuat 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan refleksi diri terhadap materi pembelajaran yang telah di ajarkan. - Melaksanakan tugas masing-masing : <ul style="list-style-type: none"> ✓ menyelesaikan tugas memasang payet sesuai dengan kontrak yang telah dibuat

V. Sumber Belajar

1. Buku sulam payet gaya, penyusun Yossi zularnaen
2. Buku sulam payet india, penyusun Jacinta harsi laksmini
3. Buku sulam manik glamour melayu jilid 1,2,dan 3 penyusun ira dhyani Indira dkk

VI. Penilaian

1. Prosedur : Tes Formatif
2. Jenis : Tes Tertulis
3. Alat : Lembar soal test essay

SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan payet menurut kamus besar bahasa Indonesia !
2. Sebutkan pembagian payet berdasarkan jenisnya dan jelaskan ciri-cirinya dengan singkat !
3. Apa fungsi dari hiasan payet?
4. Sebutkan 6 macam bentuk payet !
5. Sebutkan 6 bagian apa saja yang bisa dihias dengan menggunakan payet!

JAWABAN

1. butir kecil-kecil (dr merjan, karang, dsb) diberi berlubang dan dicocok untuk perhiasan, kalung, dan lain sebagainya.

2. Pembagian jenis payet adalah :
 - a. Payet jepang
 - 1) Warnanya bagus dan mengkilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika
 - 2) Kualitas payet bagus karena memiliki bentuk dan ukuran yang sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaiannya
 - 3) Harganya terbilang lebih mahal.
 - b. Payet Taiwan
 - 1) Warna kurang mengkilap dan tidak tahan lama jika sering dicuci atau disetrika
 - 2) Kualitas payet kurang bagus karena dalam satu model ukuran dan bentuk kadang tidak sama. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang terkadang tidak bisa digunakan
 - 3) Payet harus disortir dulu sebelum digunakan.
 - 4) Harga jauh lebih murah.
 - c. Payet india
 - 1) Warna payet terlihat etnik dan netral, tidak mengkilap
 - 2) Jika dipakai akan memberi kesan etnik
 - 3) Terdiri dari berbagai jenis lempeng ukiran juga payet plastic
3. Fungsi payet
 - a. Tampil semarak dan unik.
 - b. Lebih mewah dan bernilai jual tinggi
 - c. Menutupi kekurangan bentuk tubuh
4. Macam-macam bentuk payet
 - a. Payet pasir
 - b. Payet tabung
 - c. Payet batang
 - d. Payet batang patah
 - e. Payet piring
 - f. Payet daun
 - g. Payet jantung
 - h. Payet padi

5. Bagian-bagian yang bisa dihias menggunakan payet
- a. Untuk pinggiran
 - b. Ceplok
 - c. Untuk bagian ujung kebaya
 - d. Menurupi dasar kain
 - e. Untuk bagian leher
 - f. Untuk hiasan jumbai
 - g. Untuk hiasan obi

Kriteria Penilaian

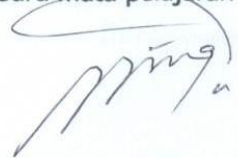
- Apabila jawaban benar dan sempurna skor : 20
- Apabila jawaban benar tetapi kurang sempurna skor : 15
- Apabila jawaban salah skor : 5

Nilai Akhir = Jumlah skor perolehan tiap nomor soal

Peserta diklat kompeten apabila perolehan nilai mencapai minimal 73, apabila perolehan nilai kurang dari 73, harus melakukan remidi

Purworejo Januari 2014

Guru mata pelajaran



Dra. Ning Riyanti

NIP 19581126 198503 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS XI BB 1)

Mata Pelajaran	Produktif
Tingkat/Semester	XI/Genap
Standar Kompetensi	1. Membuat hiasan pada busana
Kompetensi Dasar	1.1. Mengidentifikasi bentuk hiasan busana 1.2. Membuat Hiasan Pada Kain / Busana
Indikator	1.1.2. Mengidentifikasi jenis dan bentuk hiasan payet pada busana 1.2.1. menjelaskan macam-macam bentuk hiasan pada busana
Alokasi Waktu	7 Jam Pelajaran @45 Menit
Pertemuan ke	8

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah dijelaskan tentang pengertian payet, siswa dapat menjelaskan pengertian payet.
2. Dengan diberikan sampel macam-macam jenis payet, siswa dapat mengetahui macam-macam bentuk payet.
3. Dengan diberikan berbagai sampel macam-macam bentuk penempatan hiasan busana dengan payet, siswa dapat menjelaskan berbagai macam bentuk busana dengan hiasan payet.
4. Setelah ditunjukkan perlengkapan memasang payet, siswa dapat menyebutkan perlengkapan memasang payet.
5. Setelah ditunjukkan gambar tusuk dasar memasang payet, siswa dapat menyebutkan 9 macam tusuk dasar memasang payet.
6. Setelah ditunjukkan berbagai macam bentuk hiasan memasang payet, siswa dapat memilih bentuk hiasan memasang payet sesuai dengan jenis busana maupun lenan rumah tangga.
7. Dengan mengamati prosedur pembuatan pemasangan payet, siswa dapat menyiapkan peralatan dan perlengkapan pembuatan berbagai macam tusuk dasar memasang payet menggunakan tangan.
8. Dengan mengamati prosedur pemasangan payet pada busana, siswa dapat menjelaskan langkah – langkah pemasangan payet pada busana menggunakan tangan.

9. Dengan mengamati prosedur pemasangan payet pada busana, siswa dapat mengaplikasikan langkah – langkah pemasangan payet pada busana dengan tangan

II. Materi Pembelajaran

1. Hiasan Sulam Payet
2. Teknik Membuat Hiasan Memasang payet

III. Metode, Media, Alat Pembelajaran

Metode :

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Pemberian tugas

Media :

1. Gambar macam-macam jenis payet
2. Gambar macam-macam bentuk payet
3. Gambar macam penempatan hiasan payet
4. Gambar langkah-langkah memasang hiasan payet
5. Sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet

Alat :

1. Job Sheet
2. Hand Out
3. LCD

IV. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu	Aspek Yang Dikembangkan
1. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian kelas, doa bersama, mengecek kehadiran siswa - Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran - Melakukan Appersepsi/ Relevansi terhadap materi pembelajaran yang akan 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan kebiasaan tertib dan disiplin, - Memotivasi siswa terhadap materi pembelajaran baru. - Menggali informasi siswa tentang macam-macam teknik membuat

diajarkan.		hiasan busana dan menghias busana dengan payet
4. Kegiatan inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi LCD untuk contoh gambar berbagai macam bentuk dan jenis payet - Guru memfasilitasi LCD gambar macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet - Guru mendemonstrasikan teknik pembuatan hiasan memasang payet pada kain atau busana Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasi respon siswa terhadap materi mengidentifikasi hiasan busana. - Guru menanggapi pertanyaan dengan menjelaskan kembali materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. - Guru memfasilitasi sampel busana wanita model kebaya dengan hiasan payet untuk dipedomani siswa dalam tugas praktik. Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan 	45 menit 45 menit 30 menit 15 menit 135 menit 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat tentang macam-macam bentuk dan jenis payet - Siswa masing-masing memperhatikan, mencermati dan mencatat macam-macam alat dan bahan untuk memasang payet - Siswa secara kelompok bergantian memperhatikan, mencermati, membuat catatan langkah-langkah teknik memasang hiasan payet pada kain atau busana - Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, mengajukan pertanyaan apabila belum jelas. - Respon siswa terhadap penjelasan materi pembelajaran yang belum jelas untuk di pahami.
5. Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan refleksi diri terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. - Memberikan tugas mandiri : ✓ menyelesaikan tugas 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan refleksi diri terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. - Melaksanakan tugas masing-masing :

memasang payet sesuai dengan kontrak yang telah dibuat		✓ menyelesaikan tugas memasang payet sesuai dengan kontrak yang telah dibuat
--	--	--

V. Sumber Belajar

1. Buku sulam payet gaya, penyusun Yossi zularnaen
2. Buku sulam payet india, penyusun Jacinta harsi laksmini
3. Buku sulam manik glamour melayu jilid 1,2,dan 3 penyusun ira dhyani Indira dkk

VI. Penilaian

1. Prosedur : Tes Formatif
2. Jenis : Tes Tertulis
3. Alat : Lembar soal test essay

SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan payet menurut kamus besar bahasa Indonesia !
2. Sebutkan pembagian payet berdasarkan jenisnya dan jelaskan ciri-cirinya dengan singkat !
3. Apa fungsi dari hiasan payet?
4. Sebutkan 6 macam bentuk payet !
5. Sebutkan 6 bagian apa saja yang bisa dihias dengan menggunakan payet!

JAWABAN

1. butir kecil-kecil (dr merjan, karang, dsb) diberi berlubang dan dicocok untuk perhiasan, kalung, dan lain sebagainya.
2. Pembagian jenis payet adalah :
 - a. Payet jepang
 - 1) Warnanya bagus dan mengkilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika
 - 2) Kualitas payet bagus karena memiliki bentuk dan ukuran yang sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaiannya

- 3) Harganya terbilang lebih mahal.
- b. Payet Taiwan
 - 1) Warna kurang mengkilap dan tidak tahan lama jika sering dicuci atau disetrika
 - 2) Kualitas payet kurang bagus karena dalam satu model ukuran dan bentuk kadang tidak sama. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang terkadang tidak bisa digunakan
 - 3) Payet harus disortir dulu sebelum digunakan.
 - 4) Harga jauh lebih murah.
- c. Payet india
 - 1) Warna payet terlihat etnik dan netral, tidak mengkilap
 - 2) Jika dipakai akan memberi kesan etnik
 - 3) Terdiri dari berbagai jenis lempeng ukiran juga payet plastic
3. Fungsi payet
 - a. Tampil semarak dan unik.
 - b. Lebih mewah dan bernilai jual tinggi
 - c. Menutupi kekurangan bentuk tubuh
4. Macam-macam bentuk payet
 - a. Payet pasir
 - b. Payet tabung
 - c. Payet batang
 - d. Payet batang patah
 - e. Payet piring
 - f. Payet daun
 - g. Payet jantung
 - h. Payet padi
5. Bagian-bagian yang bisa dihias menggunakan payet
 - a. Untuk pinggiran
 - b. Ceplok
 - c. Untuk bagian ujung kebaya
 - d. Menurupi dasar kain
 - e. Untuk bagian leher

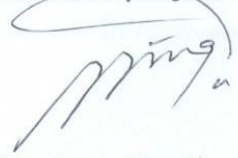
- f. Untuk hiasan jumbai
- g. Untuk hiasan obi

Kriteria Penilaian

- Apabila jawaban benar dan sempurna skor : 20
- Apabila jawaban benar tetapi kurang sempurna skor : 15
- Apabila jawaban salah skor : 5

Nilai Akhir = Jumlah skor perolehan tiap nomor soal

Peserta diklat kompeten apabila perolehan nilai mencapai minimal 73, apabila perolehan nilai kurang dari 73, harus melakukan remidi

Purworejo Januari 2014
Guru mata-pelajaran

Dra. Ning Riyanti
NIP 19581126 198503 2 005

LAMPIRAN 2

- KONTRAK BELAJAR**
- INSTRUMEN PENELITIAN**
- HASIL UJI VALIDITAS
DAN RELIABILITAS**

KONTRAK KERJA MEMBUAT HIASAN SULAM PAYET PADA KEBAYA

NAMA : Resti Tri Noviyanti
 NO : 20
 KELAS : XI BB 2
 SEKOLAH : SMK Negeri 3 Purworejo

NO	TOPICTS	LEARNING OBJECTIVE	LEARNING STRATEGIES	CLOSED DATE
1	Membuat hiasan pada busana	Setelah dijelaskan tentang teknik memasang hiasan payet pada kebaya, siswa dapat memasang payet sesuai dengan teknik pemasangan payet pada bagian bawah kebaya dan ujung lengan kebaya.	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Demonstrasi - Pemberian tugas 	2 Mei 2014

Tata tertib

1. Datang ke kelas tepat waktu
2. Membawa bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat hiasan pada busana berupa hiasan payet pada ujung lengan dan ujung kebaya
3. Sanggup membuat hiasan pada busana wanita dengan memasang payet pada bagian ujung lengan dan pada bagian bawah kebaya dengan teknik tusuk jelujur dan tabor payet piring dan pasir.
4. Menyelesaikan tugas membuat hiasan pada busana sesuai dengan teknik dan selesai tepat waktu.
5. Jika waktu pengerjaan membuat hiasan busana sesuai dengan yang ditentukan sudah selesai tetapi waktu pembelajaran masih ada, tambahan variasi pemasangan payet dan variasi teknik akan menambah nilai membuat hiasan pada busana.

Apabila saya tida melaksanakan tata tertib diatas, maka saya bersedia :

1. Jika saya datang ke kelas tidak tepat waktu, saya bersedia membayar denda Rp. 5.000; untuk dimasukkan kedalam kas kelas
2. Apabila saya tidak membawa bahan maupun peralatan yang digunakan dalam mata pelajaran produktif, khususnya pada saat membuat hiasan pada busana saya tidak akan meminjam peralatan teman, tetapi akan saya usahakan sendiri dengan membeli di koperasi sekolah agar tidak mengganggu pekerjaan teman.

3. Apabila saya menyelesaikan tugas membuat hiasan pada busana wanita dengan memasang payet pada bagian ujung lengan dan pada bagian bawah kebaya dengan teknik tusuk jelujur dan tabor payet piring dan pasir tidak sesuai dengan aturan dan teknik yang telah ditentukan, saya bersedia jika nilai ketepatan teknik saya dikurangi.
4. Jika saya tidak menyelesaikan tugas membuat hiasan pada busana sesuai dengan watu yang ditentukan, saya bersedia nilai saya dikurangi.

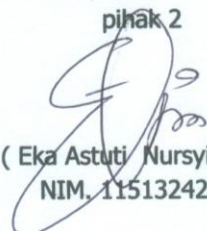
Jika saya melanggar kontrak yang telah dibuat, maka saya siap menanggung sanksinya.

Pihak 1`


(Resti Tri Noviyanti)
NIS 7563

Purworejo April 2014

pihak 2


(Eka Astuti Nursyida)
NIM. 11513242004

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

- **Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi**
- **Lembar Observasi**

a.Kisi-Kisi lembar observasi

Tabel Kisi-kisi lembar observasi pelaksanaan penerapan metode *Learning Contrac*

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran	a. Memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa b. Guru melakukan presensi siswa c. Guru melakukan apersepsi		
2	Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan metode belajar <i>Learning Contrac</i> b. Siswa mendengarkan penjelasan guru c. Siswa memperhatikan penjelasan guru d. Guru dan Siswa menandatangani lembar <i>Learning Contrac</i> yang telah disepakati. e. Siswa memainkan metode belajar <i>Learning Contrac</i> dengan semangat f. Siswa aktif dalam pembelajaran dengan metode belajar <i>Learning Contrac</i>		
3	Kegiatan penutup	a. Siswa mengemukakan pertanyaan mengenai hal yang belum dimengerti b. Siswa menyimpulkan materi dari metode belajar <i>Learning Contrac</i>		

b. Lembar observasi Pelaksanaan Penerapan Metode *Learning Contrac*

**LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PENERAPAN METODE LEARNING CONTRAC
PADA MATERI MEMBUAT HIASAN BUSANA**

Nama Guru :
Hari/Tgl :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Materi :

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, Dibagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat guru mengelola pembelajaran.

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran	a. Guru mengkondisikan kelas dan memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa b. Guru melakukan presensi siswa c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa untu mengetahui pengetahuan siswa tentang hiasan payet d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran e. Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran f. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar		
2	Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan pengertian metode belajar <i>Learning Contrac</i> b. Siswa mendengarkan		

		<p>penjelasan guru tentang metode belajar <i>Learning Contrac</i></p> <p>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode belajar <i>Learning Contrac</i> dan bertanya apabila kurang jelas</p> <p>d. Guru dan siswa membuat kontrak belajar secara bersama-sama</p> <p>e. Guru dan Siswa menandatangani lembar <i>Learning Contrac</i> yang telah disepakati.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi membuat hiasan busana dengan media <i>power point</i> dan LCD</p> <p>g. Siswa mencatat materi membuat hiasan busana yang dijelaskan oleh guru</p> <p>h. Siswa bertanya apabila ada materi yang kurang jelas</p> <p>i. Guru mendemonstrasikan teknik memasang payet pada kain didepan kelas.</p> <p>j. Siswa memperhatikan demonstrasi guru</p> <p>k. Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat hiasan payet pada busana wanita model kebaya</p> <p>l. Siswa mempraktekkan membuat hiasan payet pada kebaya</p> <p>m. Guru membimbing siswa dalam praktek membuat hiasan payet pada kebaya</p>		
--	--	--	--	--

		<p>n. Siswa bertanya apabila ada kesulitan dalam pemasangan payet pada kebaya</p> <p>o. Siswa memainkan metode belajar <i>Learning Contrac</i> dengan semangat</p> <p>p. Siswa aktif dalam pembelajaran dengan metode belajar <i>Learning Contrac</i></p>		
3	Kegiatan penutup	<p>a. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa sesuai dengan kontrak.</p> <p>b. Siswa mengemukakan pertanyaan mengenai hal yang belum dimengerti</p> <p>c. Siswa menyimpulkan materi dari metode belajar <i>Learning Contrac</i></p> <p>d. Siswa berkemas-kemas dan membersihkan tempat kerja.</p> <p>e. Mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa</p>		

Catatan :

1. Membuka pelajaran

.....

.....

.....

.....

2. Kegiatan inti

.....

.....

.....

.....

3. Kegiatan penutup

.....
.....
.....
.....

Purworejo April 2014
Observer

(.....)

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI SISWA

- **Kisi-Kisi Angket motivasi Siswa**
- **Tabel Bobot Penyekoran Jawaban**
- **Lembar Angket motivasi Siswa**

a. Kisi-Kisi Angket motivasi siswa

Tabel Kisi-kisi instrument motivasi belajar siswa

Variable	Sub Variabel	Indikator	No . Butir
Motivasi belajar	Orientasi keberhasilan	a. Sensitif terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi unggul	1,2,3
		b. Kegiatan pencapaian prestasi unggul	4,5,6
	Antisipasi kegagalan	a. Cermat menentukan target prestasi	7,8,9
		b. Usaha menanggulangi penghambat pencapaian keberhasilan	10,11,12
	Inovasi	a. Menemukan suatu cara yang lebih mudah dan singkat	13,14,
		b. Menyukai tantangan	15,16,17
	Tanggung jawab	a. Kesempurnaan penyelesaian tugas	18,19,20
		b. Percaya diri dan tangguh dalam menyelesaikan tugas	21,22,23

b. Tabel Penyebaran Jawaban Angket motivasi siswa

Tabel bobot Penyebaran Jawaban Pada Angket

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Siswa-siswi kelas XI Busana Butik

SMK N 3 Purworejo

Dengan segala kerendahan hati, perkenankan saya memohon bantuan anda meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini di sela kesibukan kegiatan sekolah. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang "Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di Smk N 3 Purworejo".

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmu semata dan tidak ada pengaruhnya bagi penilaian guru terhadap siswa.

Untuk mengisi angket ini, anda dipersilahkan membaca petunjuk yang telah disediakan dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Isilah identitas siswa secara lengkap

1. Membaca dan memahami setiap pernyataan sebelum menjawab
2. Menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan sesuai dengan keyakinan anda sendiri
3. Setiap jawaban tidak ada yang salah dan jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya
4. Memeriksa kembali apabila telah selesai dan apabila ada pernyataan yang belum terisi atau terlewat

Ketulusan dan kesungguhan anda dalam memberikan jawaban apa adanya sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, saya mengucapkan terimakasih.

Purworejo , April 2014

Mahasiswa

Eka Astuti Nursyida
NIM 11513242004

ANGKET MOTIVASI SISWA
TENTANG PENERAPAN METODE *LEARNING CONTRACT*
PADA PEMBELAJARAN MENGHIAS BUSANA
di SMK N 3 PURWOREJO

A. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan

C. Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban dengan cara memberikan *checklist* (✓) pada kolom pilihan yang tersedia.

Dengan ketentuan sebagai berikut

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Metode pembelajaran aktif dapat memberikan motivasi kepada siswa.	✓			
2.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya berusaha mematuhi tata tertib pada saat pembelajaran membuat hiasan pada busana				
2	Saya akan datang ke kelas tepat waktu				
3	Dengan kesadaran sendiri saya akan menyelesaikan tugas membuat hiasan pada busana tepat waktu				
4	Saya akan membawa peralatan dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran membuat hiasan busana sendiri				
5	Saya mencari sumber-sumber materi membuat hiasan pada busana untuk menunjang tugas yang diberikan oleh guru agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
6	Saya akan menyelesaikan tugas membuat hiasan busana sesuai teknik yang ditentukan walaupun sulit				
7	Saya akan mempergunakan jam pelajaran membuat hiasan pada busana dengan seefektif mungkin				
8	Saya akan menyelesaikan tugas membuat hiasan busana dengan cepat dan sesuai dengan teknik yang ditentukan				
9	Saya akan mengerjakan variasi teknik pemasangan payet yang lainnya apabila ada pekerjaan saya telah selesai dan masih ada sisa waktu				
10	Saya akan bertanya kepada guru atau teman apabila ada teknik memasang payet yang kurang saya pahami				
11	Saya akan berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas membuat hiasan busana				
12	Saya tidak akan bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas membuat hiasan pada busana				
13	Saya memaksimalkan penggunaan alat untuk mempermudah menyelesaikan tugas membuat hiasan pada busana agar dapat menyelesaikannya tepat waktu				

14	Dalam menyelesaikan tugas membuat hiasan pada busana saya mengikuti langkah-langkah sesuai dengan jobsheet yang diberikan agar dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu				
15	Saya akan menyelesaikan tugas membuat hiasan busana lebih dulu daripada teman-teman saya				
16	Saya baru puas bila telah mengerjakan tugas membuat hiasan busana dengan usaha yang semaksimal mungkin				
17	Saya akan menghias kebaya yang saya buat dengan payet sebanyak mungkin untuk memaksimalkan waktu yang saya miliki				
18	Saya akan membawa semua peralatan dan bahan yang digunakan dalam menghias busana sendiri agar dapat menyelesaikan tugas-tugas saya dengan sempurna dan tepat waktu				
19	Saya tidak akan mengobrol pada saat praktik membuat hiasan pada busana				
20	Dalam mengerjakan tugas, saya akan teliti dan cermat agar hasil hiasan payet pada busana saya bersih dan rapi				
21	Saya akan menjaga pekerjaan saya agar tetap bersih dan rapi				
22	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas menghias busana tepat waktu				
23	Saya akan menambahkan variasi teknik pemasangan payet selain yang telah ditentukan oleh guru				

HASIL ANGKET MOTIVASI SISWA KELAS EKSPERIMEN
PENERAPAN METODE LEARNING CONTRACT PADA KOMPETENSI PEMBUATAN HIASAN BUSANA
DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

NO	NO BUTIR																							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	2	4	80
2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	74
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	76
4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	76
5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	75
6	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	73
7	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	78
8	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	72
9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	78
10	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
11	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	75
12	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
13	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	72
14	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	72
15	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	70
16	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	74
17	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	69

18	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	76
19	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
20	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	72
21	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	69
22	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	62
23	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	67
24	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	73
25	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	71
26	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	72
27	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	69
28	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	66
29	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	70
30	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	68
31	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	72
32	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	70

HASIL ANGKET MOTIVASI SISWA KELAS KONTROL
PENERAPAN METODE LEARNING CONTRACT PADA KOMPETENSI PEMBUATAN HIASAN BUSANA
DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

NO	NO BUTIR																							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	67
2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	63
3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	66
4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	69
5	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	64
6	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	69
7	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	63
8	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	23	4	3	3	4	4	3	2	92
9	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	62
10	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	69
11	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	66
12	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	70
13	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65
14	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	63
15	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	65
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	68
17	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	63
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	69
19	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	67
20	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	69
21	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	66

22	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	64
23	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	65
24	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	63
25	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
26	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	61
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	69
28	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	63
29	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	65
30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	62
31	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	62
32	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	67

Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Correlations													
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14
Item1	Pearson Correlation	1	.196	.120	.378*	.375*	.256	.151	.356	-.030	.252	.305	.164	.078	-.051
	Sig. (2-tailed)		.299	.529	.040	.041	.173	.425	.053	.875	.180	.101	.387	.684	.789
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.196	1	.212	.237	.611**	.097	-.119	.373*	-.153	.040	.055	.062	.264	.282
	Sig. (2-tailed)	.299		.261	.208	.000	.612	.532	.043	.419	.835	.775	.745	.159	.131
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.120	.212	1	.382*	.520**	.200	.289	.415*	.211	.240	.156	.276	.000	.324
	Sig. (2-tailed)	.529	.261		.037	.003	.290	.121	.023	.263	.201	.410	.140	1.000	.080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.378*	.237	.382*	1	.503**	.565**	.283	.283	.171	.324	.548**	.480**	.241	.224
	Sig. (2-tailed)	.040	.208	.037		.005	.001	.130	.129	.367	.081	.002	.007	.200	.233
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.375*	.611**	.520**	.503**	1	.328	.141	.693**	.017	.264	.318	.260	.085	.309
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.003	.005		.077	.458	.000	.931	.159	.087	.165	.654	.097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	.256	.097	.200	.565**	.328	1	.361	.081	.207	.268	.664**	.439*	.305	.321
	Sig. (2-tailed)	.173	.612	.290	.001	.077		.050	.671	.272	.152	.000	.015	.101	.084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.151	-.119	.289	.283	.141	.361	1	.066	.382*	.396*	.447*	.066	.375*	.224
	Sig. (2-tailed)	.425	.532	.121	.130	.458	.050		.728	.037	.030	.013	.729	.041	.234
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	.356	.373*	.415*	.283	.693**	.081	.066	1	-.086	.033	.091	.000	.000	-.182
	Sig. (2-tailed)	.053	.043	.023	.129	.000	.671	.728		.653	.861	.631	1.000	1.000	.336
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	-.030	-.153	.211	.171	.017	.207	.382*	-.086	1	.237	.367*	.322	.323	.239

	Sig. (2-tailed) N	.875 30	.419 30	.263 30	.367 30	.931 30	.272 30	.037 30	.653 30		.206 30	.046 30	.082 30	.082 30	.203 30
Item10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.252 30	.040 30	.240 30	.324 30	.264 30	.268 30	.396* 30	.033 30	.237 30	1 30	.469** 30	- .078 30	.283 30	.171 30
		.180 30	.835 30	.201 30	.081 30	.159 30	.152 30	.030 30	.861 30	.206 30		.009 30	.684 30	.130 30	.367 30
Item11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.305 30	.055 30	.156 30	.548** 30	.318 30	.664** 30	.447* 30	.091 30	.367* 30	.469** 30	1 30	.324 30	.431* 30	.234 30
		.101 30	.775 30	.410 30	.002 30	.087 30	.000 30	.013 30	.631 30	.046 30	.009 30		.081 30	.017 30	.213 30
Item12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.164 30	.062 30	.276 30	.480** 30	.260 30	.439* 30	.066 30	.000 30	.322 30	- .078 30	.324 30	1 30	.196 30	.387* 30
		.387 30	.745 30	.140 30	.007 30	.165 30	.015 30	.729 30	1.00 0 30	.082 30	.684 30	.081 30		.300 30	.035 30
Item13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.078 30	.264 30	.000 30	.241 30	.085 30	.305 30	.375* 30	.000 30	.323 30	.283 30	.431* 30	.196 30	1 30	.309 30
		.684 30	.159 30	1.00 0 30	.200 30	.654 30	.101 30	.041 30	1.00 0 30	.082 30	.130 30	.017 30	.300 30		.097 30
Item14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	- .051 30	.282 30	.324 30	.224 30	.309 30	.321 30	.224 30	- .182 30	.239 30	.171 30	.234 30	.387* 30	.309 30	1 30
		.789 30	.131 30	.080 30	.233 30	.097 30	.084 30	.234 30	.336 30	.203 30	.367 30	.213 30	.035 30	.097 30	
Item15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.285 30	.430* 30	.308 30	.295 30	.418* 30	.187 30	.230 30	.325 30	.296 30	.116 30	.423* 30	.000 30	.306 30	.252 30
		.127 30	.018 30	.098 30	.114 30	.022 30	.322 30	.222 30	.080 30	.112 30	.543 30	.020 30	1.00 0 30	.100 30	.179 30
Item16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.072 30	.163 30	.155 30	.148 30	.316 30	.424* 30	.174 30	.164 30	.000 30	.262 30	.240 30	.091 30	.077 30	.381* 30
		.706 30	.390 30	.413 30	.434 30	.089 30	.020 30	.359 30	.387 30	1.00 0 30	.162 30	.202 30	.634 30	.685 30	.038 30
Item17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.166 30	.141 30	.039 30	.478** 30	.280 30	.338 30	.120 30	.148 30	.195 30	.107 30	.364* 30	.217 30	.000 30	-.048 30
		.380 30	.456 30	.837 30	.008 30	.134 30	.068 30	.529 30	.435 30	.302 30	.572 30	.048 30	.250 30	1.00 0 30	.800 30
Item18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.274 30	.186 30	.415* 30	.283 30	.241 30	.243 30	.365* 30	.250 30	.342 30	.133 30	.183 30	.208 30	.177 30	.255 30
		.143 30	.324 30	.023 30	.129 30	.199 30	.196 30	.047 30	.183 30	.064 30	.482 30	.333 30	.271 30	.350 30	.174 30
Item19	Pearson Correlation	.107	.056	.204	- .087	.235	.103	.408* 30	.117	.270	.018	-.027	.086	- .066	.240

	Sig. (2-tailed) N	.574 30	.769 30	.279 30	.647 30	.211 30	.587 30	.025 30	.537 30	.150 30	.927 30	.886 30	.653 30	.728 30	.201 30
Item20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.112 .557 30	- .221 30	.196 .299 30	.303 .103 30	.169 .372 30	.261 .163 30	.186 .325 30	.080 .676 30	.276 .140 30	.136 .474 30	.186 .324 30	.300 .108 30	.000 1.000 30	.222 .237 30
Item21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.310 .095 30	.264 .159 30	.168 .376 30	.321 .084 30	.426* .019 30	.458* .011 30	.281 .132 30	.177 .350 30	.242 .197 30	.189 .318 30	.604** .000 30	.294 .115 30	.417* .022 30	.412* .024 30
Item22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.126 .507 30	.365* .047 30	- .937 30	.080 .676 30	.431* .017 30	.131 .490 30	- .532 30	.160 .399 30	- .539 30	.111 .560 30	.016 .935 30	.150 .428 30	- .693 30	.112 .557 30
Item23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.256 .173 30	.338 .068 30	.276 .139 30	.272 .146 30	.484** .007 30	.161 .396 30	- .718 30	.486** .006 30	- .391 30	.009 .964 30	.032 .868 30	- .962 30	- .421 30	.321 .084 30
Jumlah	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.463* .010 30	.416* .022 30	.522** .003 30	.665** .000 30	.733** .000 30	.647** .000 30	.486** .006 30	.442* .014 30	.390* .033 30	.426* .019 30	.636** .000 30	.451* .012 30	.380* .038 30	.506** .004 30

Correlations

		Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Jumlah
Item 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.285 .127 30	.072 .706 30	.166 .380 30	.274 .143 30	.107 .574 30	.112 .557 30	.310 .095 30	.126 .507 30	.256 .173 30	.463*
Item 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.430* .018 30	.163 .390 30	.141 .456 30	.186 .324 30	.056 .769 30	-.221 .240 30	.264 .159 30	.365* .047 30	.338 .068 30	.416*
Item 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.308 .098 30	.155 .413 30	.039 .837 30	.415* .023 30	.204 .279 30	.196 .299 30	.168 .376 30	-.015 .937 30	.276 .139 30	.522**
Item 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.295 .114 30	.148 .434 30	.478** .008 30	.283 .129 30	-.087 .647 30	.303 .103 30	.321 .084 30	.080 .676 30	.272 .146 30	.665**
Item 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.418* .022 30	.316 .089 30	.280 .134 30	.241 .199 30	.235 .211 30	.169 .372 30	.426* .019 30	.431* .017 30	.484** .007 30	.733**

Item6	Pearson Correlation	.187	.424*	.338	.243	.103	.261	.458*	.131	.161	.647**
	Sig. (2-tailed)	.322	.020	.068	.196	.587	.163	.011	.490	.396	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.230	.174	.120	.365*	.408*	.186	.281	-.119	-.069	.486**
	Sig. (2-tailed)	.222	.359	.529	.047	.025	.325	.132	.532	.718	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	.325	.164	.148	.250	.117	.080	.177	.160	.486**	.442*
	Sig. (2-tailed)	.080	.387	.435	.183	.537	.676	.350	.399	.006	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	.296	.000	.195	.342	.270	.276	.242	-.117	-.163	.390*
	Sig. (2-tailed)	.112	1.000	.302	.064	.150	.140	.197	.539	.391	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	.116	.262	.107	.133	.018	.136	.189	.111	.009	.426*
	Sig. (2-tailed)	.543	.162	.572	.482	.927	.474	.318	.560	.964	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item11	Pearson Correlation	.423*	.240	.364*	.183	-.027	.186	.604**	.016	.032	.636**
	Sig. (2-tailed)	.020	.202	.048	.333	.886	.324	.000	.935	.868	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item12	Pearson Correlation	.000	.091	.217	.208	.086	.300	.294	.150	-.009	.451*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.634	.250	.271	.653	.108	.115	.428	.962	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	.306	.077	.000	.177	-.066	.000	.417*	-.075	-.153	.380*
	Sig. (2-tailed)	.100	.685	1.000	.350	.728	1.000	.022	.693	.421	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item14	Pearson Correlation	.252	.381*	-.048	.255	.240	.222	.412*	.112	.321	.506**
	Sig. (2-tailed)	.179	.038	.800	.174	.201	.237	.024	.557	.084	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	1	.283	.411*	.217	.406*	.092	.306	.369*	.374*	.636**
	Sig. (2-tailed)		.129	.024	.250	.026	.629	.100	.045	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item16	Pearson Correlation	.283	1	.233	-.082	.368*	.069	.309	.279	.495**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.129		.216	.667	.045	.715	.097	.136	.005	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item17	Pearson Correlation	.411*	.233	1	-.030	.218	-.121	.084	.318	.261	.434*
	Sig. (2-tailed)	.024	.216		.876	.248	.525	.660	.087	.164	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item18	Pearson Correlation	.217	-.082	-.030	1	.258	.318	.265	.000	.000	.473**
	Sig. (2-tailed)	.250	.667	.876		.169	.086	.157	1.000	1.000	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item19	Pearson Correlation	.406*	.368*	.218	.258	1	.251	.066	.425*	.164	.439*
	Sig. (2-tailed)	.026	.045	.248	.169		.182	.728	.019	.387	.015

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item20	Pearson	.092	.069	-	.318	.251	1	.375*	.231	-.014	.395*
	Correlation			.121							
	Sig. (2-tailed)	.629	.715	.525	.086	.182		.041	.220	.943	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item21	Pearson	.306	.309	.084	.265	.066	.375*	1	.151	.153	.629**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.100	.097	.660	.157	.728	.041		.427	.421	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item22	Pearson	.369*	.279	.318	.000	.425*	.231	.151	1	.131	.387*
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.045	.136	.087	1.000	.019	.220	.427		.490	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item23	Pearson	.374*	.495**	.261	.000	.164	-.014	.153	.131	1	.425*
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.042	.005	.164	1.000	.387	.943	.421	.490		.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson	.636**	.501**	.434*	.473**	.439*	.395*	.629**	.387*	.425*	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.017	.008	.015	.031	.000	.035	.019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ringkasan Hasil Uji Validitas

Correlations

		Jumlah
Item1	Pearson Correlation	.463 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Item2	Pearson Correlation	.416 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
Item3	Pearson Correlation	.522 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item4	Pearson Correlation	.665 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item5	Pearson Correlation	.733 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item6	Pearson Correlation	.647 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item7	Pearson Correlation	.486 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Item8	Pearson Correlation	.442 [*]
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
Item9	Pearson Correlation	.390 [*]
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
Item10	Pearson Correlation	.426 [*]
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
Item11	Pearson Correlation	.636 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item12	Pearson Correlation	.451 [*]
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
Item13	Pearson Correlation	.380 [*]
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30

Item17	Pearson Correlation	.434 [*]
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
Item18	Pearson Correlation	.473 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Item19	Pearson Correlation	.439 [*]
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
Item20	Pearson Correlation	.395 [*]
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
Item21	Pearson Correlation	.629 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item22	Pearson Correlation	.387 [*]
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
Item23	Pearson Correlation	.425 [*]
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Correlations

		Jumlah
Item14	Pearson Correlation	.506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item15	Pearson Correlation	.636 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item16	Pearson Correlation	.501 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Taraf signifikan	Keteranga n
Motivasi			
Motivasi1	0,463	0,010	Valid
Motivasi2	0,416	0,022	Valid
Motivasi3	0,522	0,003	Valid
Motivasi4	0,665	0,000	Valid
Motivasi5	0,733	0,000	Valid
Motivasi6	0,647	0,000	Valid
Motivasi7	0,486	0,006	Valid
Motivasi8	0,442	0,014	Valid
Motivasi9	0,390	0,033	Valid
Motivasi10	0,426	0,019	Valid
Motivasi11	0,636	0,000	Valid
Motivasi12	0,451	0,012	Valid
Motivasi13	0,380	0,038	Valid
Motivasi14	0,506	0,004	Valid
Motivasi15	0,636	0,000	Valid
Motivasi16	0,501	0,005	Valid
Motivasi17	0,434	0,017	Valid
Motivasi18	0,473	0,008	Valid
Motivasi19	0,439	0,015	Valid
Motivasi20	0,395	0,031	Valid
Motivasi21	0,629	0,000	Valid
Motivasi22	0,387	0,035	Valid
Motivasi23	0,425	0,019	Valid

Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	23

Statistika Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MotivEksp	32	62,00	80,00	72,0938	3,77905
MotivKon	32	61,00	71,00	65,6875	2,77590
Valid N (listwise)	32				

Kategorisasi

Rumus Kategori Kelas Eksperimen

Skor max				=	80
Skor min				=	62
Mean ideal	142	/	2	=	71.0
St. Deviasi	18	/	6	=	3.0

Sangat tinggi	:	$X > M + 1 \text{ SD}$
Tinggi	:	$M < X \leq M + 1 \text{ SD}$
Rendah	:	$M - 1 \text{ SD} < X \leq M$
Sangat rendah	:	$X \leq M - 1 \text{ SD}$

Kategori	Skor
Sangat tinggi	: 74.0 \leq X
Tinggi	: 71.0 \leq X < 74.0
Rendah	: 68.0 \leq X < 71.0
Sangat rendah	: X < 68.0

Kelas Kontrol

Skor max				=	71
Skor min				=	61
Mean ideal	132	/	2	=	66.0
St. Deviasi	10	/	6	=	1.7

Sangat tinggi	:	$X > M + 1 \text{ SD}$
Tinggi	:	$M < X \leq M + 1 \text{ SD}$
Rendah	:	$M - 1 \text{ SD} < X \leq M$
Sangat rendah	:	$X \leq M - 1 \text{ SD}$

Kategori	Skor
Sangat tinggi	: 67.7 \leq X
Tinggi	: 66.0 \leq X < 67.7
Rendah	: 64.3 \leq X < 66.0
Sangat rendah	: X < 64.3

Data Kategorisasi Motivasi

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	80	Sangat Tinggi	67	Tinggi
2	74	Sangat Tinggi	63	Sangat Rendah
3	76	Sangat Tinggi	66	Tinggi
4	76	Sangat Tinggi	69	Sangat Tinggi
5	75	Sangat Tinggi	64	Sangat Rendah
6	73	Tinggi	69	Sangat Tinggi
7	78	Sangat Tinggi	63	Sangat Rendah
8	72	Tinggi	71	Sangat Tinggi
9	78	Sangat Tinggi	62	Sangat Rendah
10	73	Tinggi	69	Sangat Tinggi
11	75	Sangat Tinggi	66	Tinggi
12	74	Sangat Tinggi	70	Sangat Tinggi
13	72	Tinggi	65	Rendah
14	72	Tinggi	63	Sangat Rendah
15	70	Rendah	65	Rendah
16	74	Sangat Tinggi	68	Sangat Tinggi
17	69	Rendah	63	Sangat Rendah
18	76	Sangat Tinggi	69	Sangat Tinggi
19	69	Rendah	67	Tinggi
20	72	Tinggi	69	Sangat Tinggi
21	69	Rendah	66	Tinggi
22	62	Sangat Rendah	64	Sangat Rendah
23	67	Sangat Rendah	65	Rendah
24	73	Tinggi	63	Sangat Rendah
25	71	Tinggi	67	Tinggi
26	72	Tinggi	61	Sangat Rendah
27	69	Rendah	69	Sangat Tinggi
28	66	Sangat Rendah	63	Sangat Rendah
29	70	Rendah	65	Rendah
30	68	Rendah	62	Sangat Rendah
31	72	Tinggi	62	Sangat Rendah
32	70	Rendah	67	Tinggi
Rata-rata	72,09	Tinggi	65,69	Rendah

Frekuensi Kategori

Frequencies

Statistics			
		MotivEkspKtgr	MotivKonKtgr
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

MotivEkspKtgr					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	3	9.4	9.4	9.4
	Rendah	8	25.0	25.0	34.4
	Tinggi	10	31.3	31.3	65.6
	Sangat Tinggi	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

MotivKonKtgr					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	12	37.5	37.5	37.5
	Rendah	4	12.5	12.5	50.0
	Tinggi	7	21.9	21.9	71.9
	Sangat Tinggi	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MotivEksp	MotivKon
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,0938	65,6875
	Std. Deviation	3,77905	2,77590
Most Extreme Differences	Absolute	,115	,146
	Positive	,072	,146
	Negative	-,115	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		,651	,826
Asymp. Sig. (2-tailed)		,790	,502

a, Test distribution is Normal,

b, Calculated from data,

Hasil Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,953	1	62	,333

ANOVA

Motivasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	656,641	1	656,641	59,730	,000
Within Groups	681,594	62	10,993		
Total	1338,234	63			

Uji Independen t-Test

T-Test

Group Statistics

Faktor		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	Eksperimen	32	72,0938	3,77905	,66805
	Kontrol	32	65,6875	2,77590	,49072

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	,953	,333	7,729	62	,000	6,40625	,82891	4,74928	8,06322
	Equal variances not assumed			7,729	56,910	,000	6,40625	,82891	4,74633	8,06617

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran :

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu : Noor Fitrihana, M.Eng
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
di SMK Negeri 3 Purworejo

Sehubungan Dengan Rencana Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
(TAS),

Dengan ini saya,

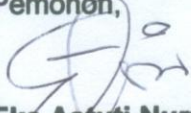
Nama : Eka Astuti Nursyida
NIM : 11513242004
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts*
Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di
SMK N 3 Purworejo

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenaan memberikan validasi ahli media terhadap instrumen TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen, dan draf instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,


Eka Astuti Nursyida
NIM.11513242004

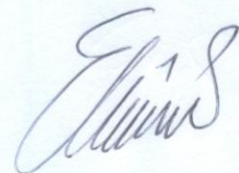
Mengetahui:

Kaprodi Busana

Pembimbing TAS



Kapti Asiatun, M. Pd
NIP. 19630610 198812 2 001



Enny Zuhni Khayati, M. Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noor Fitrihana, M.Eng

NIP : 19760920 2000112 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eka Astuti Nursyida

NIM : 11513242004

Program Studi: Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap
Motivasi Belajar Menghias Busana Di SMK N 3 Purworejo

Setelah dilakukan atas kajian instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

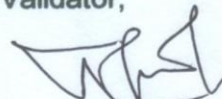
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Noor Fitrihana, M.Eng

NIP. 19760920 2000112 1 001

Catatan :

☐

✓ beri tanda

Mata Diklat : Produktif Busana

Kelas/Semester : XI / Genap

Standart Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana

Kompetensi Dasar : 1. Mengidentifikasi Hiasan Busana

2. Membuat Hiasan Pada Kain Atau Busana

Peneliti : Eka Astuti Nursyida

Ahli Materi :

Tanggal :

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli motivasi belajar siswa
- Validasi terdiri dari kisi-kisi dan angket motivasi
- Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tujuan intruksional	√	
2	Kejelasan petunjuk belajar		√

- 146

B. Aspek Motivasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian silabus dengan mata pelajaran	✓	
2	Angket motivasi sudah sesuai dengan kisi-kisi	✓	
3	Bahasanya mudah dipahami	✓	
4	Angket sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

A. Kualitas Angket Motivasi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

C. Komentar dan Saran Umum:

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Noor Fitrihana, M.Eng
NIP. 19760920 2000112 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran :

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu : Dra. Ning Riyanti
Guru Mata Pelajaran Produktif Busana
di SMK Negeri 3 Purworejo

Sehubungan Dengan Rencana Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
(TAS),

Dengan ini saya,

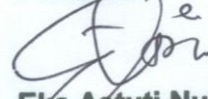
Nama : Eka Astuti Nursyida
NIM : 11513242004
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts*
Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di
SMK N 3 Purworejo

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenaan memberikan validasi ahli media terhadap instrumen TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen, dan draf instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,



Eka Astuti Nursyida
NIM.11513242004

Mengetahui:

Kaprodi Busana



Kapti Asiatun, M. Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS



Enny Zuhni Khayati, M. Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Ning Riyanti
NIP :19581126 198503 2 005
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eka Astuti Nursyida
NIM : 11513242004

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap
Motivasi Belajar Menghias Busana Di SMK N 3 Purworejo

Setelah dilakukan atas kajian instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

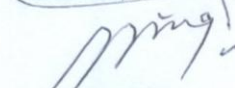
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, April 2014

Validator,



Dra. Ning Riyanti

NIP. 19581126 198503 2 005

Catatan :

☐

✓ beri tanda

Mata Diklat : Produktif Busana

Kelas/Semester : XI / Genap

Standart Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana

Kompetensi Dasar : 1. Mengidentifikasi Hiasan Busana

2. Membuat Hiasan Pada Kain Atau Busana

Peneliti : Eka Astuti Nursyida

Ahli Materi :

Tanggal :

- f. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli motivasi belajar siswa
- g. Validasi terdiri dari kisi-kisi dan angket motivasi
- h. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda " $\sqrt{\quad}$ "

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tujuan intruksional	√	
2	Kejelasan petunjuk belajar		√

- 150

B. Aspek Motivasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian silabus dengan mata pelajaran	✓	
2	Angket motivasi sudah sesuai dengan kisi-kisi	✓	
3	Bahasanya mudah dipahami	✓	
4	Angket sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas angket motivasi belajar siswa

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Komentar dan Saran Umum:

.....

.....

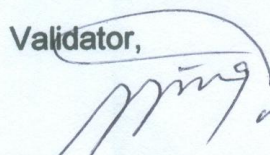
.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya

Purworejo, April 2014

Validator,



Dra. Ning Riyanti

NIP. 19581126 198503 2 005

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran :


Kepada Yth,
Bapak/ Ibu : **Dra. Sri Wisdiati, M.Pd.**
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
di Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan Dengan Rencana Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
(TAS),
Dengan ini saya,
Nama : Eka Astuti Nursyida
NIM : 11513242004
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts*
Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di
SMK N 3 Purworejo


Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenaan memberikan validasi
ahli motivasi terhadap instrumen TAS yang telah saya susun. Sebagai
bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2)
Kisi-kisi instrumen, dan draf instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014
Pemohon,


Eka Astuti Nursyida
NIM.11513242004

Mengetahui:
Kaprodi Busana



Kapti Asiatun, M. Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS



Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Wisdiati, M.Pd.

NIP : 19500313 197603 2 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eka Astuti Nursyida

NIM : 11513242004

Program Studi: Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di SMK N 3 Purworejo

Setelah dilakukan atas kajian instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Dra. Sri Wisdiati, M.Pd.
NIP. 19500313 197603 2 001

Catatan :

☐

✓ beri tanda

B. Aspek Motivasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian silabus dengan mata pelajaran	✓	✓
2	Angket motivasi sudah sesuai dengan kisi-kisi	✓	
3	Bahasanya mudah dipahami	✓	
4	Angket sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Angket Motivasi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

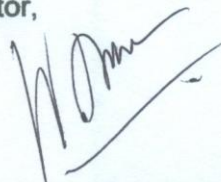
D. Komentar dan Saran Umum:

.....
.....
.....
.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Dra. Sri Wisdiati, M.Pd.
NIP. 19500313 197603 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran :

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu : Dra. Ning Riyanti
Guru Mata Pelajaran Produktif Busana
di SMK Negeri 3 Purworejo

Sehubungan Dengan Rencana Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
(TAS),

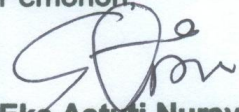
Dengan ini saya,

Nama : Eka Astuti Nursyida
NIM : 11513242004
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts*
Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di
SMK N 3 Purworejo

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenaan memberikan validasi ahli media terhadap instrumen TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen, dan draf instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014
Pemohon,


Eka Astuti Nursyida
NIM.11513242004

Mengetahui:

Kaprodi Busana



Kapti Asiatun, M. Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS



Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Ning Riyanti

NIP :19581126 198503 2 005

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eka Astuti Nursyida

NIM : 11513242004

Program Studi: Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penerapan Metode *Learning Contracts* Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana Di SMK N 3 Purworejo

Setelah dilakukan atas kajian instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

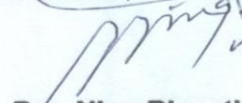
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, April 2014

Validator,



Dra. Ning Riyanti

NIP. 19581126 198503 2 005

Catatan :

☐

✓ beri tanda

Mata Diklat : Produktif Busana

Kelas/Semester : XI / Genap

Standart Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana

Kompetensi Dasar : 1. Mengidentifikasi Hiasan Busana

2. Membuat Hiasan Pada Kain Atau Busana

Peneliti : Eka Astuti Nursyida

Ahli Materi :

Tanggal :

- p. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli model pembelajaran
- q. Validasi terdiri dari langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran
- r. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tujuan intruksional	√	
2	Kejelasan petunjuk belajar		√

t. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Metode Pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian silabus dengan mata pelajaran	✓	
2	Metode sudah sesuai dengan sintak	✓	
3	Kesesuaian metode dengan pelaksanaan pembelajaran	✓	
4	Ketepatan metode dikaitkan dengan kompetensi dasar	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Metode Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Metode dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Metode dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Komentar dan Saran Umum:

.....

.....

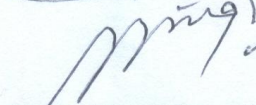
.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya

Purworejo, April 2014

Validator,



Dra. Ning Riyanti

NIP. 19581126 198503 2 005

LAMPIRAN 3

- DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK**
- DOUMENTASI**

**DAFTAR NAMA SISWA
KELAS XI BUSANA BUTIK 1**

NO	NIS	NAMA
1	7512	Al Istiana
2	7513	Anggi Destyana
3	7514	Anikmah
4	7515	Anisa Wardiani
5	7516	Dewi Dyah Widyaningrum
6	7517	Dewi Purwanti
7	7518	Dwi Setyowati
8	7519	Dwiana Puspita Sari
9	7520	Esti Budiarti
10	7521	Fatma Puspitasari
11	7522	Febriyana
12	7523	Fitria Ulfatun Khasanah
13	7524	Ika Rahmawati
14	7525	Ike Nurrofiqoh
15	7526	Iswanti
16	7527	Laila Nur Hamadah
17	7528	Margi Utami
18	7529	Murfi Febianingtyas
19	7530	Noer Fatimah
20	7531	Noriska Hartono
21	7532	Nur Asfiah
22	7533	Puri Jayanti
23	7534	Ria Lestari
24	7535	Ristyana Juwita K
25	7536	Sarah Asrawati
26	7537	Siti Istiningsih Rahayu
27	7538	Siti Samsiyah
28	7539	Sri Wahyuningsih
29	7541	Vifi Nurfitriyani
30	7542	Widi Astuti
31	7543	Yani Pangestika Devi
32	7280	Ryana Hidayati

**DAFTAR NAMA SISWA
KELAS XI BUSANA BUTIK 2**

NO	NIS	NAMA
1	7544	Agil Dewita Saputri
2	7545	Aisah Saputri
3	7546	Ana Wulansari
4	7547	Bella Relisa
5	7548	Cicik Restimefiana
6	7549	Dedek Restimefiana
7	7550	Deranita
8	7551	Eko Purwaningsih
9	7552	Hanifah Astiani
10	7553	Henny Yuliane
11	7554	Inayatul Muflihah
12	7555	Kiki Mulya Saputri
13	7556	Meilia Putri Rindita
14	7557	Nita Nugraheni
15	7558	Nita Puspita Rini
16	7559	Noor Farida Mafiroh
17	7560	Nurjannah
18	7561	Nurul Retnawati
19	7562	Rahmawati
20	7563	Resti Tri Noviyanti
21	7564	Rizka Desyana Hidayat
22	7565	Rizki Susmiatun
23	7566	Septi Rahmaningsih
24	7567	Siwi Utami Setyaningtyas
25	7568	Suhartati
26	7569	Sulistyorini
27	7570	Sumiyati
28	7571	Tatik Sukesi
29	7572	Tri Nur Chasanah
30	7573	Ulin Hidayah
31	7574	Umi Masrurroh
32	7575	Yosi Murtisari



Doc.Guru Menjelaskan Didepan Kelas Pada Kelas Eksperimen



Doc. Siswa Memperhatikan Dan Mencatat Materi Pada Kelas Eksperimen



Doc. Siswa Kelas Eksperimen Memperhatikan Guru Mendemonstrasikan
Teknik Memasang Payet



Doc. Perwakilan siswa Menandatangani Kontrak Belajar



Doc.Siswa Kelas Eksperimen Mengerjakan Tugas



Doc.Siswa Kelas Eksperimen Mengerjakan Tugas



Doc.Hasil Pekerjaan Siswa Kelas Eksperimen



Doc.Hasil Pekerjaan Siswa Kelas Eksperimen



Doc. Siswa Kelas Kontrol Mendengarkan Penjelasan Guru



Doc. Siswa Kelas Kontrol Memperhatikan Demonstrasi Guru



Doc. Siswa Kelas Kontrol Mendengarkan Penjelasan Guru



Doc. Suasana Siswa Kelas Kontrol Mengerjakan Tugas



Doc. Hasil Pekerjaan Siswa Kelas Kontrol

LAMPIRAN 4
- SURAT IJIN PENELITIAN

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 175/PMB/PTBS/TAHUN 2013

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : Enny Zuhni K., M.Kes.
Bagi mahasiswa
Nama : Eka Astuti Nursyida
NIM : 11513242004
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Busana
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 28 November 2013
Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2062/H34/PL/2014

25 Juni 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Purworejo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Purworejo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Purworejo
- 6 . Kepala SMK Negeri 3 Purworejo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Learning Contracts Terhadap Motivasi Belajar Menghias Busana di SMK Negeri 3 Purworejo, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Eka Astuti Nursyida	11513242004	Pend. Teknik Busana - S1	SMK Negeri 3 Purworejo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP : 19600427 198503 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Dr. Suparyo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Nomor : 074 / 1675 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 2062 / H34 / PL / 2014
Tanggal : 25 Juni 2014
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" PENGARUH PENERAPAN METODE LEARNING CONTRACTS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MENGHIAS BUSANA DI SMK N 3 PURWOREJO "**, kepada:

Nama : EKA ASTUTI NURSYIDA
NIM : 11513242004
CP : 085292823538
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi : SMK N 3 Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Juni s/d November 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/286/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari UNY No.2062/H34/PL/2014 tanggal 25 Juni 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Eka Astuti Nursyida
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 11513242004
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: Pendidikan Teknik Boga dan Busana
❖ Program Studi	: Pendidikan Teknik Busana
❖ Alamat	: Bener Rt.01/03 Kec.Kepil Kab.Wonosobo
❖ No. Telp.	: 085647158800
❖ Penanggung Jawab	: Enny Zuhni Khayati, M.Kes
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Pengaruh penerapan metode learning contracts terhadap motivasi belajar menghias busana di SMK N3 Purworejo
❖ Lokasi	: SMK N3 Purworejo
❖ Lama Penelitian	: 2 bulan
❖ Jumlah Peserta	:

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 07 Juli 2014 sampai dengan tanggal 07 September 2014.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SMK N3 Purworejo;
5. Wakil Dekan I

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 07 Juli 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3
PURWOREJO**

Jl. Kartini Nomor 5 Purworejo 54113 Telp. (0275) 321268 Faks. (0275) 325340
e-mail : smkn3purworejo@gmail.com website : smkn3pwr.sch.id



FS 587709
ISO 9001:2008

Surat Keterangan

No. 849 / 655 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 3 Purworejo menerangkan bahwa :

Nama : EKA ASTUTI NURSYIDA
N I M : 11513242004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar – benar telah melaksanakan kegiatan wawancara, observasi, penelitian dan pengambilan data sekolah di SMK Negeri 3 Purworejo guna menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) pada bulan Mei – Juni 2014, dengan judul penelitian ***PENGARUH PENERAPAN METODE LEARNING CONTRACT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MENGHIAS BUSANA DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 5 Juli 2014

Kepala SMK N 3 Purworejo



Drs. Sangkono
Pembina

NIP. 190704 197911 1 002

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 994/TAS/PTBS TAHUN 2014

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
ATAS NAMA EKA ASTUTI NURSYIDA
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian **SKRIPSI** bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian **SKRIPSI** dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji **SKRIPSI** dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji **SKRIPSI** bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:
1. Ketua : Enny Zuhni K., M.Kes.
2. Sekretaris : Sri Emy Yuli S., M.Si
3. Penguji : Dr. Sri Wening
Bagi mahasiswa
Nama/No.Mhs. : EKA ASTUTI NURSYIDA/11513242004
Jurusan / Prodi : PTBB/PT. Busana
Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2014 mulai pukul 10.00.WIB sampai dengan selesai, bertempat di Lab. Draping
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Juni 2014
Dekan,

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Wakil Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

* Arsip @ ags.ptbb